



**ANNUAL REPORT FINANCIAL REVIEW 2018**

# **UNIVERSITY OF LIFE**





## TABLE OF CONTENTS

**4.** Statement From  
The Chairman

**6.** Report From  
The Board

**8.** Performance  
Highlight

### THE STORY : BPR LESTARI UNIVERSITY OF LIFE

**14.** 1<sup>st</sup> Year :  
1999-2000

**16.** 2<sup>nd</sup> Year :  
2000-2001

**18.** 3<sup>rd</sup> Year :  
2001-2002

**20.** 4<sup>th</sup> Year :  
2002-2003

**22.** 5<sup>th</sup> Year :  
2003-2004

**24.** 6<sup>th</sup> Year :  
2004-2005

**26.** 7<sup>th</sup> Year :  
2005-2006

**28.** 8<sup>th</sup> Year :  
2006-2007

**30.** 9<sup>th</sup> Year :  
2007-2008

**32.** 10<sup>th</sup> Year :  
2008-2009

**34.** 11<sup>th</sup> Year :  
2009-2010

**36.** 12<sup>th</sup> Year :  
2010-2011

**39.** 13<sup>th</sup> Year :  
2011-2012

**40.** 14<sup>th</sup> Year :  
2012-2013

**42.** 15<sup>th</sup> Year :  
2013-2014

**44.** 16<sup>th</sup> Year :  
2014-2015

**46.** 17<sup>th</sup> Year :  
2015-2016

**48.** 18<sup>th</sup> Year :  
2016-2017

**50.** 19<sup>th</sup> Year :  
2017-2018

**52.** Focus Of Work  
2019

**54.** Performance  
Highlight BPR  
Lestari Affiliates

**56.** Growth Financial  
Review

**64.** BPR Affiliates

## “If we keep doing what we are doing, We are going to keep getting what we’re getting”

(Stephen Covey)

**DUA TAHUN BELAKANGAN INI**, kondisi perekonomian di Indonesia tidak sebegus sebelumnya. Siklus ekonomi yang mengalami koreksi, situasi global yang tidak menguntungkan bagi Indonesia dan seterusnya.

BPR Lestari Bali sendiri mengalami *slow growth*. Kecepatan tumbuh yang biasanya 20%-30% terkoreksi cukup dalam. *Profit* pun demikian. Tahun ini (2018) keadaan tidak juga membaik. Bahkan risiko meningkat. *Non Performing Loan (NPL)* yang selama ini terjaga di bawah 1%, merangkak naik. Pertumbuhan aset 5,35%, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 8,92%, Kredit tumbuh 8,51% dan Laba tumbuh 0,21%.

*Slow growth, high risk*. Dua kondisi yang tidak menguntungkan.

Secara nasional pertumbuhan ekonomi juga tidak menjanjikan, di Bali apalagi. Periode koreksi setelah *booming* properti di tahun-tahun lalu harus dilewati, bisnis melesu. Tingkat risiko perbankan yang diukur dengan NPL menunjukkan hal itu. NPL rata-rata perbankan di Bali lebih tinggi dari rata-rata nasional. Padahal sebelumnya, NPL Bali setengah angka rata-rata nasional. BPR Lestari secara keseluruhan relatif tertolong dengan performa pertumbuhan di Pulau Jawa.

Namun dengan berbagai tantangan tersebut, saya mengucapkan rasa salut dan terima kasih atas kerja keras manajemen, di tengah situasi yang sulit ini

berhasil mengelola risiko dengan level yang jauh lebih berkualitas dibandingkan dengan rata-rata BPR pada umumnya, bahkan lebih baik dari rata-rata bank umum.

*But let's face it*, di tengah eksternal yang belum juga menunjukkan perbaikan, apakah BPR Lestari Bali bisa melewati masa penuh tantangan ini, dan apakah BPR Lestari yang berlokasi di Pulau Jawa bisa mempertahankan *trajectory* pertumbuhannya?

Stephen Covey mengatakan, kalau kita menginginkan *incremental change*, kita hanya perlu merubah perilaku, namun jika kita menginginkan perubahan yang signifikan, maka perlu merubah paradigma.

Kita perlu merubah paradigma bahwa situasi yang tidak normal, membutuhkan tindakan yang juga tidak biasa. Kita perlu meningkatkan *accountability* terhadap *goal* dan rencana kerja, agar target tercapai. *Next year will be more challenging.*



**Alex P Chandra**  
Chairman Lestari Group

**“IF WE KEEP DOING WHAT WE ARE DOING, WE ARE GOING TO KEEP GETTING WHAT WE’RE GETTING (STEPHEN COVEY)”**

**IN THE PAST TWO YEARS**, economic conditions in Indonesia have not been as good as before. The economic cycle is experiencing a correction, a global situation that is not profitable for Indonesia and elsewhere.

BPR Lestari Bali itself has had slow growth. Growth speed which is usually 20%-30%, is being corrected quite deeply, which goes the same for profits. This year (2018) the situation has not improved, while risks increase. Non-Performing Loans (NPL), which have maintained below 1%, are now slowly improving. Asset growth was only 5.35%. Deposit and Saving Accounts (DSA) grew 8.92%, loans grew 8.51% and Profits grew 0.21%.

Slow growth and high risk are two unfavorable conditions.

Nationally, economic growth is also not promising, especially in Bali. The correction period after the property boom in the past years must be passed, and business is slowing down. The level of banking risk, as measured by the NPL, is being demonstrated. The average NPL of banks in Bali is higher than the national average. Whereas previously, Bali’s NPL was half the national average. Overall BPR Lestari

is relatively supported by the growth performance of BPR Lestari in Java.

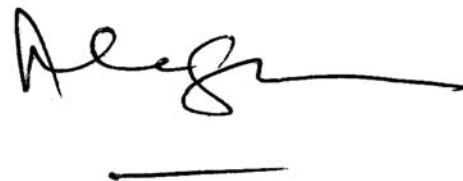
But with these various challenges, I express my gratitude for the hard work of management, in the midst of this difficult situation, to successfully manage risk, with a far higher level of quality than the average BPR in general; even better than the average at commercial banks.

But let’s face it, in the midst of external developments, that have not yet shown improvement, can BPR Lestari Bali go through this challenging period, and can BPR Lestari, located on Java Island, maintain its growth trajectory?

Stephen Covey said, “if we want incremental change, we only need to change behavior, but if we want significant

changes, it is necessary to change the paradigm”.

We need to change the paradigm, in that an abnormal situation requires actions which are radical. We need to improve accountability for work goals and plans, so that targets are achieved. Next year will be more challenging.



**Alex P Chandra**  
Chairman Lestari Group



**BERTEPATAN DENGAN** ulang tahun ke-19 pada bulan November 2018 lalu, BPR Lestari berhasil menggapai sebuah momentum yang sangat menentukan untuk perkembangan perusahaan di tahun-tahun berikutnya, baik dari sisi penghimpunan dana, penyaluran kredit maupun kualitas kredit, serta indikator keuangan lainnya. Prestasi ini merupakan perjuangan dari seluruh karyawan yang berhasil dalam memanfaatkan peluang bisnis di tengah tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan Indonesia.

Momentum yang diraih oleh BPR Lestari ini merupakan agen perubahan terbaik. Akselerasi momentum tersebut akan dijaga, bahkan akan terus ditingkatkan, sehingga menjadi kendaraan seluruh karyawan dalam menyongsong pencapaian tahun-tahun berikutnya.


Momentum ini sejalan dengan adanya persetujuan perubahan nama perusahaan dari PT. BPR Sri Artha Lestari menjadi PT. BPR Lestari Bali oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Mei 2018, yang tentunya sejalan dengan tujuan dari pemegang saham pengendali BPR Lestari yaitu PT. Lestari Capital, untuk menyamakan *brand* seluruh BPR yang berada di bawah Lestari Group, sehingga visi menjadikan Lestari Group sebagai *Local Champion, National Presence* dapat terwujud.

Kedepannya, kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna perbaikan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Direksi berharap bahwa BPR Lestari dan afiliasinya akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Atas nama Direksi, saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri perbankan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan, BPR Lestari mampu meningkatkan kinerjanya di tahun 2018.

Direksi juga memberikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kontribusi yang telah diberikan, sehingga mampu meningkatkan kinerja BPR Lestari di tahun 2018.

Direksi juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja BPR Lestari. Atas dukungan yang diberikan selama ini, sehingga BPR Lestari mampu berkembang dan senantiasa menunjukkan pencapaian yang sangat baik.

Kedepannya, kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna perbaikan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Direksi berharap bahwa BPR Lestari dan afiliasinya akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. 



**Pribadi Budiono**  
Direktur Utama

**BY** the 19th anniversary of BPR Lestari in November 2018, we have managed to reach a decisive milestone for the development of the company over the past years, in terms of fund collection, credit distribution and credit quality; as well as other financial indicators. This achievement is thanks to the dedication of all employees who have succeeded in capitalizing business opportunities amongst the challenges faced by the Indonesian banking industry.

The momentum achieved by BPR Lestari is the best agent of change. The acceleration will be maintained by all employees, so that growth can be a vehicle for everyone to achieve in the years to follow.

This momentum is in line with the approval of company name changes from PT. BPR Sri Artha Lestari to PT. BPR Lestari Bali, by the Financial Services Authority (OJK), on May 25, 2018. This is certainly in line with the objectives of the controlling shareholders of BPR Lestari, namely PT. Lestari Capital, to equalize the brand of all BPRs under the Lestari Group, so that the vision of making Lestari Group a Local Champion and National Presence can be realized.

In the future, we remain committed to always providing the best for continuous improvement in performance achievement. The Board of Directors hopes that BPR Lestari, and its affiliates, will become an important contributor to improving economic growth in Indonesia.



On behalf of the Board of Directors, I give my highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially to the management team and all employees who have worked hard amid the challenges that have been occurring in the banking industry. For the hard work of the management team and all employees, BPR Lestari is able to improve its performance in 2018.

The Board of Directors also gives appreciation to the Board of Commissioners for their direction and contributions provided, so as to be able to improve the performance of BPR Lestari in 2018.

The Directors also express their highest appreciation to shareholders, customers, and the partners of BPR Lestari for their

ongoing support in developing BPR Lestari's excellent achievements.

We remain committed in offering our best performance in order to reach even greater achievements. The Board of Directors hope that BPR Lestari and its affiliates will become an integral contributor to the economic growth of Indonesia.

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, characteristic of a cursive or stylized signature.

**Pribadi Budiono**  
Direktur Utama

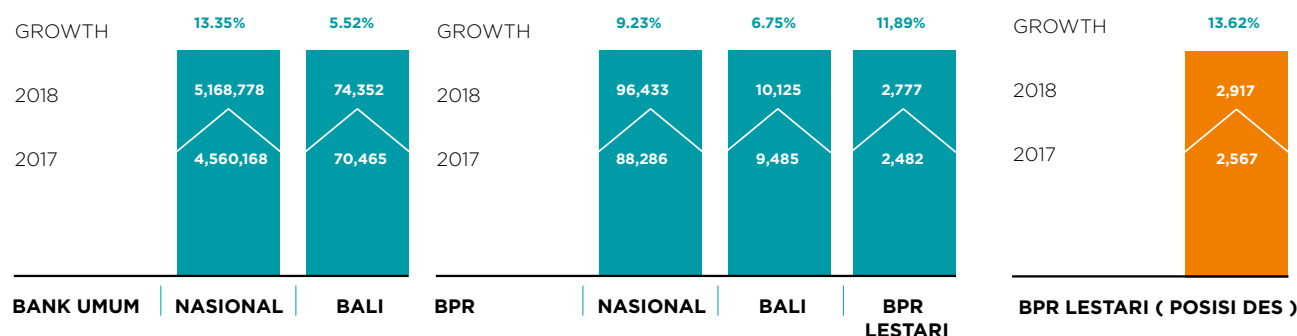
**KONDISI EKONOMI NASIONAL** selama 3 tahun terakhir (2016 - 2018) telah mengalami kelesuan yang dipengaruhi oleh kondisi global maupun dalam negeri. Hal ini berdampak pada kinerja perbankan, yang diperparah lagi dengan meningkatnya risiko bisnis.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) periode Oktober 2018, pertumbuhan kredit BPR Lestari lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit rata-rata industri, baik nasional maupun Bali, bahkan lebih tinggi dari pertumbuhan kredit rata-rata bank umum di Bali (tabel 1).

**NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS** over the past 3 years (2016 - 2018) have experienced a sluggishness that is influenced by global and domestic conditions. This has an impact on banking performance, which is exacerbated by increasing business risks.

Based on Indonesian Banking Statistics (SPI) data for the October 2018 period, BPR Lestari credit growth was higher than the industry average, both nationally and even above the average credit growth of commercial banks in Bali (table 1).

**Tabel 1. Pertumbuhan kredit Bank Umum dan BPR periode Oktober 2018**




Dilihat dari sisi kualitas kredit, NPL BPR Lestari jauh lebih baik dibandingkan dengan NPL rata-rata industri, baik nasional maupun Bali. Namun, apabila dilihat rasio NPL pada bulan Desember 2018, NPL BPR Lestari Bali lebih rendah dibandingkan NPL rata-rata bank umum secara Nasional (tabel 2).

**E** In terms of credit quality, BPR Lestari's NPL is far better than the industry average NPL, both nationally and in Bali. However, when viewed from the NPL ratio in December 2018, BPR Lestari Bali's NPL was lower than the national average NPL for commercial banks (table 2).

**Tabel 2. NPL Bank Umum dan BPR periode Oktober 2018**

BANK UMUM	
<b>NASIONAL</b>	<b>BALI</b>
NPL (%) <b>2,65</b>	NPL (%) <b>2,97</b>
BPR	
<b>NASIONAL</b>	<b>BALI</b>
NPL (%) <b>7,15</b>	NPL (%) <b>9,50</b>
<b>BPR LESTARI</b>	<b>BPR LESTARI ( POSISI DES )</b>
NPL (%) <b>3,71</b>	NPL (%) <b>1,55</b>




Pertumbuhan DPK BPR Lestari berdasarkan data SPI Periode Oktober 2018, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan DPK rata-rata bank umum secara nasional maupun di Bali, demikian juga dengan pertumbuhan DPK rata-rata industri secara nasional (tabel 3). 

**E** The growth of Deposit and Savings Accounts (DSA) for BPR Lestari, based on SPI data, for the period of October 2018, is higher than the average growth for DSA at commercial banks nationally, and in Bali, as well as the growth of the national industry average DSAV (table 3).

**Tabel 3. Pertumbuhan DPK Bank Umum dan BPR periode Oktober 2018**

**BANK UMUM**

NASIONAL	5,162,306	5,554,526	7.60%
BALI	86,870	95,287	9.69%
<b>BPR</b>			
NASIONAL	82,638	89,691	8.54%
BALI	9,222	10,581	14.73%
BPR LESTARI	3,164	3,527	11.48%
<b>BPR LESTARI (Posisi Des)</b>	3,168	3,760	18.70%
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>GROWTH</b>

Hal ini dapat tercapai karena BPR Lestari fokus menjaga kualitas kredit dengan tetap menjaga pertumbuhan yang berkualitas, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta efisiensi pengeluaran. 

**E** This has been achieved because BPR Lestari focuses on maintaining credit quality while maintaining quality growth, by applying the principle of prudence and efficient expenditure.



## KINERJA USAHA BPR LESTARI BALI

**DI TENGAH PEREKONOMIAN YANG SULIT**, ditambah risiko yang meningkat, maka penetapan strategi usaha sangat berperan pada sebuah keberhasilan. BPR Lestari Bali berhasil mengeksekusi strategi dan fokus kerja di tahun 2018 dalam mempertahankan kualitas kredit, menjaga pertumbuhan tetap positif dan tingkat efisiensi yang terjaga dengan baik, ini semua membawa BPR Lestari Bali dalam membukukan kinerja keuangan konsolidasi yang solid, dan secara konsisten memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Hal ini pula yang menambah keyakinan, bahwa BPR Lestari siap memasuki tahun 2019 dengan penuh optimisme. Hingga akhir Desember 2018, pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat sebagai berikut :

- Aset sebesar Rp 5,126 Triliun, meningkat sebesar Rp 657 Miliar (14,70%), dibandingkan dengan posisi Desember 2017 yaitu sebesar Rp 4,469 Triliun.
- Kredit yang disalurkan sebesar Rp 2,894 Triliun, meningkat sebesar Rp 350 Miliar (13,63%), dibandingkan dengan posisi Desember 2017 yaitu sebesar Rp 2,567 Triliun.
- Dana Pihak Ketiga sebesar Rp 3,754 Triliun, meningkat sebesar Rp 592 Miliar (18,70%), dibandingkan dengan posisi Desember 2017 yaitu sebesar Rp 3,168 Triliun.
- Laba sebelum pajak sebesar Rp 185 Miliar, meningkat sebesar Rp 1,51 Miliar (0,82%), dibandingkan dengan posisi Desember 2017 yaitu sebesar Rp 183,49 Miliar.

## KINERJA USAHA AFILIASI

**SEMENTARA DI TAHUN 2018 UNTUK LESTARI GROUP**, tetap pada rencana semula dengan melanjutkan eksekusi visi *National Presence*, yaitu hadir di beberapa wilayah Indonesia. Langkah demi langkah untuk menajaki wilayah Indonesia dimulai dengan hadirnya BPR Lestari Jatim kemudian disusul dengan hadirnya BPR Lestari Banten, BPR Lestari Jabar, BPR Lestari Jateng dan terakhir BPR Lestari Jakarta.

Gerakan ini berhasil menunjukkan performa yang sesuai dengan harapan. Masing-masing afiliasi secara perlahan telah menemukan model bisnis yang sesuai untuk menunjang usaha jangka panjangnya. BPR Lestari Jatim berhasil menjadi *Local Champion* di Jawa Timur, demikian pula dengan BPR Lestari Jabar, Banten, Jateng dan Jakarta yang mulai menunjukkan model keberhasilan serupa.

Secara konsolidasi, bisnis afiliasi membukukan kinerja keuangan yang positif dengan mencatat aset pertumbuhan sebesar Rp 256 Miliar atau tumbuh sebesar 97,70% dari Rp 262 Miliar menjadi Rp 518 Miliar di tahun 2018 ini.

Peningkatan aset ini sejalan dengan peningkatan kepercayaan masyarakat di masing-masing afiliasi yang terlihat pada peningkatan penghimpunan dana masyarakat sebesar Rp 175 Miliar atau tumbuh sebesar 92,6% dari Rp 189 Miliar menjadi Rp 364 Miliar.

Dari sisi penyaluran kredit, afiliasi mengambil langkah proaktif, namun tetap berhati-hati dalam menstimulasi pertumbuhan. Untuk kredit tercatat tumbuh sebesar Rp 170 Miliar atau tumbuh sebesar 122% dari Rp 139 Miliar menjadi Rp 309 Miliar.

Dari sisi laba pun, seluruh afiliasi mulai mencatatkan angka yang positif, kecuali BPR Lestari Jakarta yang relatif paling akhir diakuisisi. Namun demikian, BPR Lestari Jakarta secara tren sudah *on track*, dan ini menunjukkan arah perbaikan.

Keberhasilan afiliasi dalam pengelolaan usaha merupakan hasil dari penetapan strategi yang tepat. Sepanjang tahun 2017, afiliasi mulai mengeksekusi *framework* Lestari Growth Plan 1.0 dengan fokus kerja pada peningkatan *brand*, pembangunan kualitas *human capital*, dan model bisnis yang tepat.



## **B BUSINESS PERFORMANCE OF BPR LESTARI BALI**

**IN THE MIDST OF A DIFFICULT ECONOMY**, plus increased risks, the establishment of a business strategy plays a major role in success. BPR Lestari Bali has succeeded in executing its strategy and focus of work for 2018 through maintaining credit quality, positive growth, and a level of efficiency that is well maintained, all of which brought BPR Lestari Bali to record a solid consolidated financial performance, while consistently providing added values to stakeholders. This also adds to the belief that BPR Lestari is ready to enter 2019 with optimism. Until the end of December 2018, the achievement of financial performance can be seen as follows:

- Assets of Rp 5.126 Trillion, increased by Rp. 657 Billion (14.70%), compared to the position in December 2017, which amounted to Rp 4.469 Trillion.
- Loans disbursed amounted to Rp 2.894 Trillion, an increase of Rp 347 Billion (13.62%), compared to the position in December 2017, which was Rp 2.547 Trillion.
- Deposit and Savings Accounts (DSA) amount to Rp 3.754 Trillion, an increase of Rp 593 Billion (18.76%), compared to the position in December 2017, which was Rp 3.161 Trillion.
- Pre-tax profits of Rp 185 Billion, an increase of Rp 1.51 Billion (0.82%), compared to the position in December 2017, which was Rp 183.49 Billion.

## **AFFILIATE BUSINESS PERFORMANCE**

**IN 2018, LESTARI GROUP** maintained its original vision of National Presence, which is established in several regions of Indonesia. Step by step we have been exploring the territory of Indonesia, starting with the presence of BPR Lestari Jatim, then followed by the presence of BPR Lestari Banten, BPR Lestari Jabar, BPR Lestari Jateng and finally BPR Lestari Jakarta.

This movement managed to show performance that was in line with expectations. Each affiliate has slowly found a suitable business model to support its long-term business. BPR Lestari Jatim succeeded in becoming a Local Champion in East Java, as well as BPR Lestari Jabar, Banten, Central Java, and Jakarta which began to show a similar model for success.

On a consolidated basis, the affiliated businesses posted positive financial performance by recording growth assets of Rp 256 Billion, or growing by 97.70% from Rp 262 Billion to Rp 518 Billion in 2018.

This increase in assets is in line with the growth of public trust in each affiliate, which can be seen by the improved collection of public funds, in the amount of Rp 175 Billion, which grew by 92.6% from Rp 189 Billion to Rp 364 Billion.

In terms of lending, affiliates have taken proactive steps, but remain cautious in stimulating growth. Registered loans grew by Rp 170 Billion, or by 122% from Rp 139 Billion to Rp 309 Billion.

In terms of profits, all affiliates began to record positive numbers, except for BPR Lestari Jakarta, which was relatively the last to be acquisition. However, BPR Lestari Jakarta has been on track, and this shows a direction for improvement.

The success of our affiliates in business management has been the result of determining the right strategy. Throughout 2017, affiliates began executing the Lestari Growth Plan 1.0 framework with a focus on brand enhancement, building human capital quality, and the right business model.



# BPR Lestari University Of Life

## HAMPIR DUA DEKADE BPR LESTARI HADIR,

berbagai kisah silih berganti menjadi cerita, kegagalan produk, tantangan krisis, hadirnya teman-teman baru hingga akhirnya menjadi pionir di kelas BPR, merupakan 'drama' yang sarat pembelajaran.

Semua perjalanan ini, diawali dari sebuah langkah kecil yang berani di tengah resesi tahun 1998. Ketika itu, krisis ekonomi merambat ke multidimensi, yang mepailitkan banyak bank dan perusahaan, serta melahirkan jutaan pengangguran karena pemutusan hubungan kerja (PHK). Maka tak bisa dipungkiri, bahwa tantangan mendirikan bisnis di kondisi ini akan semakin berat.

Di tengah situasi *chaos* itulah PT. BPR Sri Artha Lestari berdiri, mengawali proses perjalanannya di tahun 1999 dengan tertatih, institusi keuangan kecil ini kemudian merenda sejarahnya, bukan hanya dengan mengalahkan tantangan ekonomi yang buruk ketika itu, namun juga menjadi yang terbesar dengan aset Rp 5,7 Triliun pada akhir tahun 2018 lalu.

Laporan tahunan kali ini, adalah napak tilas rekam jejak sejarah 19 tahun perusahaan ini beroperasi, dari usaha yang bangkrut, berbalik arah menjadi salah satu yang terbesar secara nasional. Lebih dari semua itu, tak hanya menjadikan organisasi ini sebagai ladang bisnis semata, tapi 'universitas kehidupan' untuk semua instrumen yang berada di dalamnya, belajar dan tumbuh menjadi lebih baik, sebagai teman, sahabat, kawan seperjalanan dan juga keluarga besar yang saling melindungi. 🐦

📌 **AFTER TWO DECADES** of BPR Lestari establishment, we have accumulated various success stories, product failures, challenging experiences, and the development of new friends, to finally become a pioneer in the BPR class. This has been 'a drama' full of learning.

This great trip started with a brave little step in the midst of the 1998 recession. At that time, the economic crisis spread multidimensionality, which bankrupted many banks and companies, and gave birth to millions of unemployed people due to layoffs. So it cannot be denied, that the challenge of establishing a business in these conditions would be even more severe.

In the midst of this chaotic situation, PT. BPR Sri Artha Lestari was established in 1999, and started off with a bang, leaving this small financial institution to not only defeat the bad economic challenges of the time, but also to amass some of the largest assets at Rp 5,7 trillion by the end of 2018.

The annual report at this time, is a review of the company's 19-year history track record, from a bankrupt business, turning towards being one of the largest nationally. More than that, it not only makes this organization a field of business, but 'a university of life' for all participants to learn and grow as friends, traveling companions, and as a large family that provides for each other.



## 1ST YEAR 1999-2000 : STARTING FROM SCRATH

**BPR LESTARI** merupakan bank yang sudah beroperasi sejak awal 1990-an, dan termasuk salah satu perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan terdampak krisis. Manajemennya pun kemudian melepas kepemilikan, ketika saham mayoritas diakuisisi oleh Alex Purnadi Chandra dan sejumlah koleganya pada 22 Maret 1989. Pria kelahiran Rangkasbitung ini pun menjabat sebagai Direktur Eksekutif, dan memimpin langsung perbaikan manajemen.

Alex P Chandra bukanlah nama baru di bidang perbankan, ia lama merintis pengalamannya di Bank BCA, selama 8 tahun menjadi kader Management Development Program (MDP), yang berorientasi pada lahirnya para pemimpin di bank tersebut, sampai

**BPR LESTARI** is a bank that has been operating since the early 1990s, and was one of the companies that experienced the most financial difficulties due to the economic crisis. The previous management relinquished ownership during a move when the majority of shares were acquired by Alex Purnadi Chandra, and a number of colleagues, on March 22, 1989. Born in Rangkasbitung, he has also served as Executive Director, and led direct improvements in management.

Alex P Chandra is not a new name in the banking industry, he was a long time pioneer at BCA Bank, for 8 years, as a cadre of the Management Development Program (MDP), oriented to create

menuntaskan akhir karirnya sebagai pemimpin cabang di Pulau Bali pada 1999, tahun yang sama ketika pemuda berusia 30 tahun ini mengambil alih BPR Lestari.

Namun di periode awal ini, sebagaimana kebanyakan bisnis di tahap pengenalan, maka tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Mulai dari sulitnya mendapatkan nasabah, tim kerja yang belum sepenuhnya memahami konsep perubahan yang diusung, sampai dengan *positioning* yang sama dengan kebanyakan industri perbankan, membuat BPR Lestari tumbuh dengan lambat.

Bahkan pada puncak 'frustasinya', pria yang kini dikaruniai 3 orang putri ini, berkeinginan untuk menjual perusahaan karena proses perjalanannya yang tak kunjung membaik. 🐦

leaders in the bank, until the end of his career as a branch manager in Bali in 1999; the same year he turned 30 years-old and took over BPR Lestari.

But in this initial phase, most businesses would be just getting their feet wet with a few challenges to face. Starting with how to attract new customers and maintaining progressive growth, BPR Lestari grew more slowly than most banks in the industry.

At the peak of 'frustration', Mr. Chandra, who is now blessed with 3 daughters, was eager to sell the company just because of the slow progress.

Kantor pertama  
BPR Lestari yang  
berlokasi di Kuta

The first BPR  
Lestari office  
located in Kuta.



Pendiri

**Alex P Chandra**

Pendidikan


**Sarjana Teknik Industri**  
**Universitas Trisakti**

Pengalaman :

**Pemimpin Kantor Cabang**  
**Utama PT BCA Cabang**  
**Gatot Subroto Denpasar**  
**(1998 - 1999)**



**Alex P Chandra**

BPR Lestari adalah perusahaan yang dibelinya sejak ia meninggalkan Bank BCA, perusahaan yang mengajarkannya ilmu perbankan. Ia tak sendirian, sejumlah profesional lainnya turut bersamanya merintis usaha ini, diantaranya adalah Eric Chandra, Eddi Ateng dan Effendi Intan. 

**E** After leaving BCA, the company that taught him banking science, he bought BPR Lestari. However he was not alone, a number of other professionals joined him in pioneering this business, including Eric Chandra, Eddi Ateng and Effendi Intan.

Profil Tim Kerja

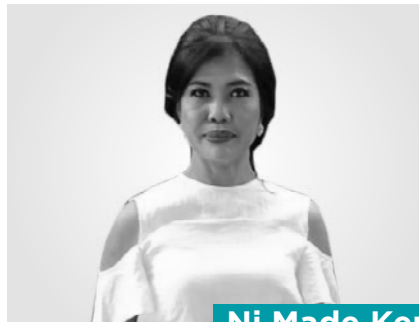
**Ni Made Kendriani**

Pendidikan

**SMEA Negeri Denpasar**


Pengalaman

**2003 : Kabag Administrasi**  
**2012 : Team Leader**  
**2013 : Kepala Kantor Kas**



**Ni Made Kendriani**

Ketika BPR Lestari berdiri, satu sosok yang sejak awal turut berada dalam jajaran tim kerja, bernama Ni Made Kendriani, memulai karirnya di bagian marketing sebagai *collector*.

“Dulu susah sekali kita meyakinkan nasabah untuk menabung di BPR Lestari, masyarakat belum mengenal kita, sekarang tanpa menjelaskan pun, calon nasabah sudah lebih dulu tahu BPR Lestari, justru kita yang sekarang dicari,” ujarnya. Saat ini, ia dipercaya sebagai kepala kantor kas BPR Lestari Gatsu Barat. 

**E** When BPR Lestari was established, one figure stood out from the beginning, her name is Ni Made Kendriani, and she began her career in marketing as a collector. “It used to be very difficult for us to convince customers to save at BPR Lestari, people didn’t know us yet, now without even explaining, prospective customers are already familiar with BPR Lestari, and we are now being sought,” she said. Currently, she is trusted as the Branch Manager at BPR Lestari Gatsu Barat

## 2ND YEAR 2000-2001 : FOCUS

**FASE KRITIS SEBUAH BISNIS BARU** adalah 2 tahun pertama, dimana pada fase ini banyak sekali yang berakhir pailit. Bayang-bayang kegagalan layaknya teror bagi BPR Lestari di tahun keduanya. Ketika itu, aset yang dimiliki belum besar, hanya Rp 350 Juta, dimana Rp 250 Juta diantaranya berupa kredit bermasalah. Belasan orang staf yang ada, bahu membahu agar operasional perusahaan tetap bertahan.

Ketika itu, BPR Lestari tak ubahnya seperti kebanyakan industri BPR lainnya. Target pasarnya menengah ke bawah dengan layanan produk dan jasa yang konvensional, lokasinya pun berada jauh dari pusat kota dan keramaian, menghindari persaingan yang ketat dengan bank umum apalagi yang berskala internasional. Menyasar segmen marginal dirasa lebih realistis untuk dicapai. Tak ayal, performa Lestari pun tidak lebih baik dari kebanyakan BPR yang ada.

**THE CRITICAL PHASE** of a new business is the first 2 years, in which many companies find themselves already bankrupt. Imagine the terror of failure for BPR Lestari in its second year. At that time, the assets owned were not large, only Rp 350 Million, of which Rp 250 Million of them were in the form of problem loans. There were dozens of staff, but hand in hand the company's operations continued.

At that time, BPR Lestari was like most other BPR's in the industry. The target market was middle-low, with conventional products and services, the location was far from the city center and crowds, which helped in avoiding intense competition with commercial banks, especially those on an international scale. Targeting the marginal segment was considered more realistic to achieve. No doubt, our performance was no better than most existing BPRs.

Apalagi ketika itu, periode krisis masih berlangsung, perpolitikan tengah ditata, nyaris belum banyak ruang bagi bisnis-bisnis paska reformasi melakukan *rebound*. Tentu saja ini sinyal bahaya bagi sebuah usaha, karena lanskap bisnis yang selalu berubah, menjadikan cara untuk berhasil tak lagi sama.

Satu-satunya 'senjata' yang menjadi andalan dari pendiri dan tim manajemen ketika itu adalah determinasi, *persistence*, pengorbanan, kemauan yang kuat dan *specialized knowledge* (pengalaman). Strategi yang dieksekusi hanya satu, yakni fokus.

Sebagai organisasi kecil, menyebar kekuatan bukanlah langkah bijak, apalagi jika sumber daya yang dimiliki sangatlah terbatas, bukan hanya pada modal, melainkan juga tenaga, waktu dan pikiran. Dengan keterbatasan itulah, manajemen berfokus pada kekuatan yang ada. Di tahun kedua ini, masih tak banyak yang dihasilkan oleh BPR Lestari. 🐦

Especially at that time, the economic crisis was still being felt, and with political reorganization ongoing, there was barely much room for post-reform businesses to rebound. Of course these were signs of danger for a business, because the landscape was always changing, making the way to success no longer the same.

The only 'weapon' that was the mainstay for the founders and management team at that time was determination, persistence, sacrifice, a strong will, and a specialized knowledge. The executed strategy at that time was only to focus.

As a small organization, expansion was not a wise step, especially since the held resources were very limited, not only in capital, but also in energy, time and foresight. With these limitations in mind, management focused on existing strengths. In this second year, there was still not much growth for BPR Lestari.







## 3RD YEAR

### 2001-2002 : A TURNAROUND MOMENT

**PENDULUM BERUBAH ARAH** di tahun ketiga BPR Lestari berjalan. Adalah Tung Desem Waringin sebagai pencetusnya, ia merupakan pebisnis sukses yang juga merupakan kawan sejawat Alex P. Chandra ketika sama-sama mengawali karir di BCA.

“Saya mengenal Alex itu sekitar tahun 1990-an, kami sama-sama mengawali karir di BCA, waktu itu ada program training yang namanya MDP,” ujarnya. Namun selepas program tersebut, kedua kader BCA ini ditempatkan di daerah yang berbeda. Namun di tahun 2002, kawan lama ini bersua kembali, Tung Desem kemudian berkunjung ke BPR Lestari yang ketika itu berlokasi di sebuah ruko kecil yang sempit, jauh dari keramaian dan pusat kota.

“Hari itu sehabis hujan, dan sampai di kantor BPR Lestari, saya lihat ada ember dimana-mana, kantornya banjir, *kok* bank bocor? Dan begitu masuk ruangnya, *eh* ada ember juga, wah pikir saya *kok* bank seperti ini, sudah ukurannya kecil, banjir lagi he..he..,” kelakar Tung Desem bernostalgia.

Namun di kantor inilah Alex P. Chandra menceritakan persoalan BPR Lestari, soal produk kredit motor berhadiah motor yang tak kunjung laku-laku, aset yang tidak meningkat dan persoalan

lainnya. Dalam momen ini, Tung Desem berbagi, “Waktu itu saya tanyakan, apakah biaya promosi melalui iklan di koran itu sudah dihitung, apakah sudah ada kalkulasinya, berapa kira-kira target penjualan dari iklan tersebut, karena waktu itu, Alex bilang biaya pasang iklannya mahal, jutaan. Belum lagi hadiah motornya, apa keuntungan yang dicapai nanti bisa menutupi pengeluarannya. Saat itu saya menyampaikan ke beliau, bahwa setiap penetrasi pasar itu harus terukur, ada hitung-hitungannya, karena biaya pemasangan iklan di koran itu mahal, apakah bisa tertutupi dengan margin keuntungan. Disana saya menyampaikan untuk mulai mempertimbangkan setiap strategi promosinya, harus dikalkulasi, apakah sesuai atau tidak. Disitulah Alex mulai membenahi cara kerjanya,” tutur Tung Desem berbagi pengalamannya.

Perubahan memang kemudian terjadi secara signifikan. Dalam beberapa bulan kemudian, BPR Lestari mengalami kenaikan penjualan kredit hingga 20 kali lipat, demikian pula dengan deposito dan tabungannya. Padahal periode akhir tahun 2002, peristiwa teror Bom Bali 1 terjadi. Namun hal ini tidak menyurutkan BPR Lestari memulai petualangan barunya, menjadi *Local Champion*. 🏆

**THE PENDULUM CHANGED DIRECTION** in the third year of BPR Lestari’s operation. Tung Desem Waringin was the instigator, as a successful businessman, who was also a colleague of Alex P. Chandra when they both started their careers at BCA.

“I got to know Alex around the 1990s, we both started careers at BCA, and at that time there was a training program called MDP,” he said. But after the program, the two BCA cadres were placed in different areas. Nevertheless in 2002 these old friends reunited, Tung Desem then visited BPR Lestari which was then located in a small shophouse, far from the crowds and downtown.

“It was a rainy day, and I arrived at the BPR Lestari office, where I saw that there were buckets everywhere, the office was flooded. Why did the bank leak? And as soon as he entered his room, there was another bucket. “Well”, I thought “how come there is a bank like this? It’s small in size, and flooded everywhere...,” joked Tung Desem nostalgically.

Alex P. Chandra recounted other problems for BPR Lestari, like how the motorbike loans, with motorbike prizes, never sold

well, or that the assets did not increase; among others. “At that moment”, Tung Desem shared, “I asked whether the promotional costs of the advertisements in the newspaper had been calculated and what was the sales target of the ads, because at that time, the cost of advertising was expensive; like in the millions. Not to mention the gifts of the motorbikes. What profits could later cover this expense? At that time I conveyed to Alex that every market penetration cost must be measured, because the price of buying out advertisements in newspapers was expensive. Could it be covered with profit margins? That is when I said that we should consider every current promotional strategy, and whether it is appropriate or not. That’s where Alex started to fix the way things worked,” shared Tung Desem.

Changes indeed occurred significantly. Within a few months, BPR Lestari experienced a 20-fold increase in credit sales, as well as deposits and savings. Despite the 2002 Bali Bombing, a terror incident that occurred, this did not discourage BPR Lestari from starting its new venture at becoming a Local Champion.

## Profil Tim Kerja

### **I Gusti Nyoman Wirata Jaya**

## Pendidikan

### **D3 Politeknik Negeri Bali**

## Pengalaman

- **Kepala Bagian Gudang Garmen**
- **ABK Kapal Cargo di Malaysia (Seaman)**
- **Kabag Kredit**



**I Gusti Nyoman  
Wirata Jaya**

Di tahun ini, bergabunglah I Gusti Nyoman Wirata Jaya, staf di bagian kredit. Ia merasakan bagaimana BPR Lestari memulai semuanya sejak awal. "Gedung kantor kita kecil, cuma dua lantai. Panas dan bocor kalau hujan. Fasilitasnya sudah sangat jauh berbeda dengan saat ini. Kita bangga dengan perubahan dan pencapaian yang ada," ujar pria yang kini dipercaya sebagai Head of Risk & Special Asset Management Division. 🐦

**E** In this year, Gusti Nyoman Wirata Jaya joined as a staff member in the credit division. He reflected on how BPR Lestari started everything from the beginning. "Our office building was small, only two floors. Hot and leaky if it rained. The facilities were very different from now. We are proud of the changes and achievements," said the man who is now trusted as the Head of the Risk & Special Asset Management Division.

## 4TH YEAR 2002-2003 : LEAVING BEHIND WHAT NO LONGER WORKS

**MANAJEMEN MULAI BERBENAH**, memperhitungkan setiap peluang dan risiko lebih kalkulatif, dan ini menjadikan BPR Lestari lebih berani dalam berinovasi, dan tak lagi menjadi pengekor cara kerja kebanyakan perusahaan. Ini ditunjukkan ketika BPR Lestari meninggalkan produk pembiayaan sepeda motor yang selama ini merupakan *cash cow* bagi kebanyakan institusi keuangan kecil layaknya BPR.

Pembiayaan sepeda motor merupakan pasar tradisional Bank Perkreditan Rakyat, profit margin dari kredit ini cukup baik, bisa mencapai 36% p.a efektif. Sekalipun *wholesale*, masih dengan margin 20%-24%. Selain menjual kreditnya, bank juga masih memperoleh *fee* dari dealer penjual motor, Rp 100-150 ribu per unitnya. Namun demikian, produk pembiayaan sepeda motor kerjanya kompleks, *operasional cost*-nya mahal.

**MANAGEMENT WAS STARTING TO IMPROVE**, taking into account every opportunity and risk, which made BPR Lestari more courageous in innovation, and no longer an imitator of other companies. This was demonstrated when BPR Lestari left motorcycle financing products, which had been a cash cow for most small financial institutions like BPRs.

Motorcycle financing was a traditional market for BPR, the profit margin of credit was quite good, which could reach 36% p.a effectively. Even though it was wholesale, it still had a margin of 20% -24%. In addition to selling credit, banks also still got returns from dealers selling motorcycles, Rp 100-150 thousand per unit. However, motorcycle financing products are complex, and the operational costs are expensive. The cost of getting one customer (acquisition cost) was high and increased risks. To compensate for risk, the business model requires a large turnover with a large infrastructure (labor, etc.).

Biaya untuk mendapatkan satu nasabah (biaya akuisisi) tinggi dan menjadikan risiko pun meningkat. Untuk mengkompensasi risiko, bisnis modelnya membutuhkan omzet yang besar, dan ini membutuhkan infrastruktur (tenaga kerja dsb) yang juga besar.

Apalagi jika harus bersaing dengan perusahaan pembiayaan lainnya. Persaingan yang ketat menjadikan agresivitas berlebihan. Belum lagi kerepotan mengelola ribuan akun pinjaman dengan jaminan barang bergerak. Dimana ada potensi kendaraan jaminan yang hilang, atau digadaikan kepada pihak lain, bahkan dihilangkan dengan sengaja dan seterusnya. Belakangan, karena persaingan yang ketat di segmen ini, suku bunga kredit sepeda motor di Bali perlahan turun, dan menjadi yang terendah di Indonesia. Risiko yang cukup tinggi tidak terbayar dengan profit yang memadai.

Sebuah bisnis harus berani meninggalkan apa yang dirasa tidak lagi bermanfaat. BPR Lestari pun kemudian meninggalkan proyek pembiayaan sepeda motor, agar *resource* tidak tersedot ke satu produk yang marginnya kian menipis, sehingga perusahaan bisa mengalihkannya ke proyek lain yang lebih *justify*.

Especially if you have to compete with other finance companies. Tight competition makes excessive aggressiveness. Not to mention the hassle of managing thousands of loan accounts with guaranteed movable goods. There were also potential collateral vehicles that were lost, or mortgaged to other parties, even removed intentionally and so on. Later, due to intense competition in this segment, interest rates on motorcycle loans in Bali slowly declined, and became the lowest in Indonesia. The high risk was not paid with adequate profits.

A business must dare to leave anything that it feels is no longer useful. BPR Lestari then left the motorcycle financing project, so that funds could be conserved and diverted to other, more justified, projects.

Produk kredit kendaraan bermotor yang ditinggalkan BPR Lestari

Lending product for motorcycle left by BPR Lestari





## 5TH YEAR 2003-2004 : BRAND, INFRASTRUCTURE & PEOPLE

**SETELAH PERBAIKAN PRODUK**, manajemen mulai mempersiapkan langkah berani lainnya. Mereka percaya, bisnis itu tak semata soal produk, namun bagaimana bisnis tersebut dijalankan. *It is never what we do, it is how we do it!*

Itu sebabnya di awal tahun 2003, manajemen membangun *positioning* baru dengan berinvestasi pada tiga hal penting : *brand*, *infrastructure* dan *people*.

Untuk *brand*, manajemen memperkenalkan *tagline* Aman, Praktis dan Menguntungkan. Untuk infrastruktur, manajemen melakukan

**AFTER PRODUCT REPAIRS**, management began to prepare for other bold steps. They believed that business is not just a matter of products, but how it is run. It is never what we do, it is how we do it!

That is why at the beginning of the quarter in 2003, management established a new position by investing in three important things: branding, infrastructure and people.

For branding, management introduced the Safe, Practical and Profitable tagline. For infrastructure, management took a bold step by moving its headquarters from the Kuta area, to the business center of Denpasar. From what was originally a 2-storey shophouse, marginally located, became a 3-storey building located

langkah berani dengan memindahkan kantor pusatnya yang berada di kawasan Kuta, ke pusat bisnis kota Denpasar. Dari yang tadinya berupa ruko 2 lantai dan berlokasi marjinal, menjadi gedung bertingkat 3 yang berlokasi di ruas utama kota di Jl. Teuku Umar. Hal ini menjadi strategi serius mengingat investasi yang harus dikucurkan tidak sedikit, dan harus bersaing dengan bank-bank umum yang sudah merajai kawasan pusat.

Karenanya, perubahan *tagline* dan gedung tidaklah cukup tanpa diimbangi dengan manajerial yang memadai. Maka layanan *service excellent* diperkenalkan, inilah investasi *people* yang dikucurkan Lestari lewat program layanan personal yang bersahabat.

*Personalized service* ini menjadikan nasabah merasa nyaman dalam bertransaksi, dan semakin mempercayakan BPR Lestari sebagai mitra mereka dalam layanan *financial*.

on the main section of the city on Jl. Teuku Umar. This was a serious strategy, considering that it was a large investment, which had to compete with the commercial banks that had dominated the central region.

Therefore, changes to the tagline and building were not enough without adequate managerial balance. So excellent service was introduced, as an investment in sustainable relationships through a friendly personal service program.

This personalized service made customers feel comfortable in making transactions, and to increasingly trust BPR Lestari as their partner in financial services.

### Data | 2004

#### Aset

Rp. 29.244.260.149

#### Laba

Rp. 555.825.695

#### Kredit

Rp. 22.706.837.878

#### DPK

Rp. 26.165.657.240

Dalam perayaan 17 Agustus, seluruh bangunan gedung baru BPR Lestari ini, ditutup dengan Bendera Merah Putih

For the celebration of August 17, the brand new BPR Lestari building was closed with a Red and White Flag





## 6TH YEAR

### 2004 - 2005 : MARKET LEADER

**SEGALA JERIH PAYAH**, akhirnya terbayar. Di tahun 2005, BPR Lestari resmi menjadi pemimpin pasar, dengan aset Rp 54 Miliar, aset terbesar sebuah BPR di Bali. Predikat *Local Champion* yang dimulai dari sebuah instansi kecil yang ketika itu diambang kebangkrutan. Namun sejumlah perbaikan bertahap yang terus dilakukan, membawa organisasi ini perlahan membaik.

Kondisi ekonomi juga menunjukkan perbaikan yang lebih cepat dari yang diperkirakan banyak pengamat. Sejumlah UKM yang justru tahan krisis menjadi pasar baru bagi perusahaan jasa keuangan. Bagi BPR Lestari, apa yang berhasil diraih pada tahun ini, barulah awal dari sejumlah pencapaian besar lainnya di tahun-tahun berikutnya. 📈

**ALL OF THE SACRIFICES**, finally paid off. In 2005, BPR Lestari officially became a market leader, with assets of Rp 54 Billion, which is largest asset managed by a BPR in Bali. The founding of a *Local Champion*, which started from a small institution on the verge of bankruptcy. However, a number of gradual improvements were made, which raised the organization up.

Economic conditions also showed improvements that were faster than many observers expected. A number of SMEs that held out during the crisis became a new market for financial service companies. For BPR Lestari, what was achieved this year was only the beginning of a number of other great achievements to come.



Data | **2005**

#### ASET

Rp. 54.971.650.123

#### LABA

Rp. 1.360.064.055

#### KREDIT

Rp. 37.045.642.013

#### DPK

Rp. 48.843.795.050





**Luh Ketut Citarasmini**



**I Made Wenten Budiada**



**Ika Norma Ningrum**

## Profil Tim Kerja

### **Luh Ketut Citarasmini**

#### Pendidikan

**Sarjana FKIP  
Universitas Udayana**

#### Pengalaman

**Bank Dagang Bali  
[1993-2004]**

### **I Made Wenten Budiada**

#### Pendidikan

**Sarjana Teknik Mesin  
Universitas Brawijaya**

#### Pengalaman

**Politeknik Ganesha  
Guru**

### **Ika Norma Ningrum**

#### Pendidikan

**Fakultas Teknik Sipil  
Universitas Udayana**

#### Pengalaman

-

Satu hal yang menarik di tahun ini, adalah tiga kader baru yang kini menjadi Direktur di BPR Lestari. Yang pertama adalah Luh Ketut Citarasmini, eksekutif senior yang sudah bekerja satu dekade di Bank Dagang Bali. Ia memulai karirnya di BPR Lestari pada bagian sekretariat. Saat ini menjabat sebagai Direktur Kepatuhan.

Yang kedua adalah I Made Wenten Budiada, staf bidang IT. Dalam perjalanannya, ia meraih promosi dan kini menjabat sebagai Direktur Operasional & IT.

Sementara di jajaran *fresh graduate*, ada nama Ika Norma Ningrum, yang awalnya di bagian sekretariat. Kini, ia dipercaya sebagai Direktur Utama di BPR Lestari Jatim. 🐦

📌 One interesting thing this year is that there are three new cadres who are now Directors at BPR Lestari. The first is Luh Ketut Citarasmini, a senior executive who has worked for a decade at Bank Dagang Bali, and started her career as a secretary at BPR Lestari. She currently serves as Compliance Director.

The second is I Made Wenten Budiada, IT staff. On his way, he won promotions and now serves as Director of Operations & IT.

While in the fresh graduate ranks, Ika Norma Ningrum, was originally in the secretariat field. Now, she is trusted as the CEO at BPR Lestari Jatim.

---

## 7TH YEAR 2005-2006 : DEBUREAUCRATIZATION- FASTER & BETTER

**STRATEGI YANG FOKUS**, perbaikan produk dan investasi pada *Brand, Infrastructure* dan *People*, adalah tahapan awal pertumbuhan BPR Lestari. Namun itu semua belum cukup, karena kunci dari sebuah produk bertumbuh dan menjadi besar adalah kemampuannya untuk mengatasi permasalahan konsumen. Hal inilah yang membawa BPR Lestari merumuskan model segitiga diferensiasi, bahwa sebuah produk dapat berinovasi melalui tiga pendekatan, apakah menjadi lebih cepat (*faster*), lebih baik (*better*) atau lebih murah (*cheaper*) dari produk lain yang ada di pasar, sehingga bisa menjadi solusi bagi keresahan konsumen. BPR Lestari memilih dua yang pertama.

Di industri perbankan, salah satu hal yang membuat frustrasi nasabah adalah lambatnya proses pencairan kredit. Bukan rahasia lagi bahwa proses peminjaman dana di bank memerlukan birokrasi yang panjang dan lama, kadang hasilnya pun mengecewakan bagi nasabah karena pengajuannya ditolak. Manajemen menyadari ini, dan memotong semua kesulitan tersebut dengan layanan cepat, dimana pengajuan kredit dari nasabah akan diproses dalam waktu hanya 3 hari. Hal ini mereduksi keresahan nasabah, karena dalam waktu singkat, mereka sudah mendapatkan kepastian apakah pengajuannya disetujui atau tidak.

Proses debirokratisasi ini membuat layanan di BPR Lestari lebih cepat dan lebih baik, dengan mengatasi penderitaan yang ada di pasar dan meminimalisir kendala yang dihadapi nasabah. 🇮🇩

**E A FOCUSED STRATEGY** for product improvement and investment in Branding, Infrastructure, and People, was the initial stages of BPR Lestari's growth. But that was not enough, because the key to how a product grows, and becomes big, is its ability to overcome consumer problems. This is what brought BPR Lestari to form a triangular differentiation model, in which our product could be innovated through three approaches: faster, better and cheaper than other products on the market, which could resolve consumer unrest. BPR Lestari chose to be faster and better.

In the banking industry, one of the things that frustrates customers is the slow credit disbursement process. It's no secret that the process of lending funds in banks requires a long and tedious bureaucracy, sometimes the results are disappointing for customers because their applications were rejected. Our management was aware of this, and cut all of these difficulties with fast service, so that customer applications could be processed in just 3 days. This reduced customer unrest, because in a short time they would obtain confirmation on whether their application was approved or not.

This differentiation model made services at BPR Lestari faster and better by overcoming the shortcomings that existed in the market, and minimized the obstacles faced by customers.

Data | **2006**

---

**JUMLAH KARYAWAN** 35 orang

**ASET**  
Rp. 94.299.580.163

**LABA**  
Rp. 2.217.615.000

**KREDIT**  
Rp. 62.730.961.198

**DPK**  
Rp. 84.644.158.354

Profil Tim Kerja

## **I Gusti Agung Ayu Anggraeni**

Pendidikan

**S2 Magister Manajemen  
Universitas Udayana**



**I Gusti Agung Ayu Anggraeni**



**Putu Adi Yuliartha**

## **Putu Adi Yuliartha**

Pendidikan

**Sarjana Hukum  
Universitas Udayana**

Tim manajemen kembali merekrut dua orang anak muda *fresh graduate* di tahun ini, adalah I Gusti Agung Ayu Anggraeni dan Putu Adi Yuliartha. Kini keduanya menjadi salah satu *key player* di perusahaan. Ayu dipercaya sebagai Kepala Kantor Kas Gatsu Tengah, sementara Adi sebagai Kepala Divisi Lending.

**E** The management team again recruited two fresh graduates this year, I Gusti Agung Ayu Anggraeni and Putu Adi Yuliartha. Now both of them are key players in the company. Ayu is trusted as the Branch Manager BPR Lestari Gatsu Tengah, while Adi is Head of Lending Division.

---

## 8TH YEAR 2006 - 2007 : THE NEW COMMANDER

**BISNIS TAK BISA DIJALANKAN SENDIRI**, pada satu titik, dibutuhkan orang-orang dengan kapasitas yang mumpuni untuk membawa sebuah bisnis terus bertumbuh. BPR Lestari memang sudah menjadi yang terbesar di Bali, dengan tim kerja yang solid. Namun kapasitas manajerial yang tak selaras dengan target pertumbuhan, bisa jadi sandungan yang sewaktu-waktu membuat perusahaan berhenti bergerak. Itulah alasannya mengapa di tahun 2006, satu sosok penting bergabung dengan BPR Lestari, berperan sebagai Direktur perusahaan mendampingi Alex P Chandra selaku Direktur Utama, namanya Pribadi Budiono.

Pribadi lahir dari sebuah keluarga yang tinggal jauh dari kawasan perkotaan, bapaknya adalah kepala desa yang mengajarkannya dengan kedisiplinan. Pribadi lulus kuliah tahun 1992 dengan predikat terbaik dan lulusan tercepat, ia kuliah dengan program beasiswa, termasuk salah satunya dari Djarum Foundation.

**B BUSINESS CANNOT BE RUN ALONE**, at one point, it takes people with a capable capacity to bring a bussiness to another level. BPR Lestari has indeed become the largest in Bali, with solid team work. But managerial capacity, that is not in line with the target growth can be a stumbling block, which at times makes the company stop moving. That is the reason why in 2006 an important figure joined BPR Lestari, acting as the Director of the company, who accompanied Alex P Chandra as President Director, his name is Pribadi Budiono.

Born from a family who lived far from the urban areas, Pribadi's father was the village head who taught him with discipline. Pribadi graduated from college in 1992 and received the title of best and fastest graduate. He received multiple scholarships, including one from the Djarum Foundation.

Ketika bekerja, ia pernah melamar di Garuda dan diterima untuk posisi *aircraft*. Tapi kemudian justru memilih bekerja di Bank Artha Graha di tahun 1993. Ia bergabung dengan perusahaan ini selama 4 tahun, kemudian pindah ke Bank Tamara selama 2 tahun pada posisi Accounting Officer Senior. Ia memiliki tekad untuk menjadi kepala cabang dalam waktu 5 tahun, dan ini kemudian terwujud pada tahun 1999 ketika Bank Mega membutuhkan Kepala Cabang, ia melamar dan diterima untuk penempatan di Cabang Denpasar.

Di tahun 2006, ia bergabung dengan BPR Lestari sebagai Direktur, namun sejak Mei 2012 ia menggantikan posisi Alex P Chandra sebagai Direktur Utama hingga saat ini.

Selain itu, ada nama Made Tutik Sri Andayani, yang berpengalaman lama di Bank Mega, yang sejak tahun 2016 lalu dipercaya sebagai Direktur Bisnis. 🇮🇩

While searching for work, he applied to Garuda Airlines, and was accepted for aircraft positions. But then he chose to work at Bank Artha Graha in 1993. He joined the company for 4 years, then moved to Bank Tamara for 2 years in the position of Senior Accounting Officer. He was determined to become head of the branch within 5 years, and this materialized in 1999 when Mega Bank needed a Branch Manager, which he applied for, and was accepted for placement at the Denpasar Branch.

In 2006, he joined BPR Lestari as Director, but since May 2012 he has replaced the position of Alex P Chandra as President Director to date.

And one more, a name that stands out is Made Tutik Sri Andayani, who has extensive experience at Bank Mega, and since 2016 she was trusted as a Business Director.

Data | 2007

---

### Jumlah Karyawan

54 orang

### ASET

Rp. 202.897.723.000

### LABA

Rp. 3.096.539.622

### KREDIT

Rp. 118.170.033.000

### DPK

Rp. 143.538.125.000



**Pribadi Budiono**



**Made Tutik Sri Andayani**



**Annisa Era Putri**



**Ni Made Dewi Yuniati**

**Pribadi Budiono**

Pendidikan

**Sarjana Teknologi Pengolahan Pangan Universitas Udayana**

Pengalaman

**Pemimpin Cabang Bank Mega Denpasar [2006]**

**Annisa Era Putri**

Pendidikan

**Sarjana Hukum Universitas Warmadewa**

Pengalaman

-

**Made Tutik Sri Andayani**

Pendidikan

**Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Udayana**

Pengalaman

**Marketing Bank Mega [2000-2006]**

**Ni Made Dewi Yuniati**

Pendidikan

**Sarjana Ekonomi Universitas Udayana**

Pengalaman

-

## 9TH YEAR

### 2007-2008 : EASY REACH

#### TAHUN 2007 MENJADI TAHUN YANG SARAT DENGAN CERITA,

pertama, karena BPR Lestari memiliki cabang pembantu dengan dibukanya kantor kas pertama mereka di Jalan Thamrin. Tentu bukan keputusan sembarangan, namun ketika itu falsafah *easy reach* menjadi prioritas, kemudahan bagi para nasabah untuk mendapatkan akses sedekat mungkin secara geografis.

Kedua, karena sejumlah talenta berpengalaman bergabung dengan perusahaan yang tengah tumbuh dengan angka yang fantastis ini.

**THE YEAR OF 2007 WAS FULL OF STORIES**, first, because BPR Lestari had a subsidiary branch open as their first cash office on Jalan Thamrin. Certainly not a careless decision, but when the philosophy of *easy reach* is a priority, it is easy for customers to get access as close as possible geographically.

The second story is that a number of experienced talents joined the company which began to grow dramatically in size.

Ada Olivia Isvansony yang telah berpengalaman panjang di Standard Chartered, kini ia menjabat sebagai Kepala Kantor Kas BPR Lestari Thamrin.

Kemudian banker senior IB Anom Darsana, yang berpengalaman lama di Bank BRI dan kini dipercaya sebagai Kepala Kantor Kas BPR Lestari Renon Square. Serta jebolan Bank Danamon, Dewa Putu Raka Suprpta yang pernah menjadi bagian dari Bank berlogo kuning ini, sekarang ia dipercaya sebagai Direktur Utama di BPR Lestari Jateng. Terakhir yang paling muda, Ni Made Eka Desyanti, yang kini menjabat sebagai Direktur Utama BPR Lestari Banten.

There is Olivia Isvansony, who has a wealth of experience at Standard Chartered, and now she is the Branch Manager at BPR Lestari Thamrin.

As a senior banker for IB, Anom Darsana gained experience at BRI Bank and is now trusted as the head of the BPR Lestari Cash Office in Renon Square. As well, there is the former employee of Danamon Bank, Dewa Putu Raka Suprpta, who is now trusted as the Managing Director at BPR Lestari Central Java. The last and youngest is Ni Made Eka Desyanti, who now serves as the Managing Director of BPR Lestari Banten.



**Dewa Putu Raka S**

#### Pendidikan

**Sarjana Ekonomi Univ.  
Gajayana Malang**

#### Pengalaman

**AO Bank Danamon  
[2004-2007]**



**I. B. Anom Darmawan**

#### Pendidikan

**Sarjana Muda AKUB Jogja &  
STIE Serang**

#### Pengalaman

**Manager Operasional BRI  
[1976-2007]**

## **Ni Putu Eka Desyanti**

Pendidikan

**Sarjana Ekonomi**  
**Universitas Udayana**

Pengalaman

-



**Ni Putu Eka Desyanti**

## **Olivia Isvansony**

Pendidikan

**Bachelor of Science in Business**  
**Administration Hawaii Pacific University,**  
**USA**

Pengalaman

**Standard Chartered**  
**[2004-2007]**



**Olivia Isvansony**

Data | **2008**

### **Jumlah Karyawan**

**73 orang**

### **ASET**

**Rp. 267.833.644.000**

### **KREDIT**

**Rp. 253.198.373.991**

### **LABA**

**Rp. 8.184.656.578**

### **DPK**

**Rp. 209.598.145.593**

## 10TH YEAR


### 2008-2009 : TOP 10 NATIONALLY

#### **BEROPERASI DENGAN DUA CABANG TIDAKLAH LAMA,**

karena setahun berselang, BPR Lestari kembali membuka tiga kantor kasnya, yakni BPR Lestari Gatot Subroto, BPR Lestari Renon dan BPR Lestari Melati. Di tahun ini, aset perusahaan melesat lima kali lipat dari tahun 2005 dan masuk dalam jajaran 10 BPR papan atas nasional.

Pertanyaannya kemudian adalah, apa yang membawa perusahaan ini bertumbuh secara eksponensial?

Sejumlah strategi dan *positioning* yang tepat memang kunci pertama, namun semua tak akan berarti jika berbagai perencanaan tersebut tak dieksekusi dengan baik. Karena itulah kualitas SDM menjadi Pekerjaan Rumah penting bagi manajemen.

Di tahun ini, BPR Lestari mendirikan satu lini baru bernama Lestari Institute, unit pelatihan dan pengembangan eksekutif yang bekerjasama dengan MarkPlus. Program awal Lestari Institute adalah Profesional Development Program yang meliputi pelatihan berkaitan dengan Service Excellent, Basic Marketing atau Motivation Course. Juga Management Development Program, yang menitik beratkan pada materi seputar manajerial, seperti Leadership, Sales Force dan Negotiation Skills. Dua program lainnya yang lebih erat kaitannya untuk instansi perbankan adalah Loan Officer Development Program dan Funding Officer Development Program. 

#### **OPERATING WITH ONLY TWO BRAND OFFICES DID**

**NOT LAST LONG**, because a year later BPR Lestari opened three branch offices, namely BPR Lestari Gatot Subroto, BPR Lestari Renon and BPR Lestari Melati. In this year the company's assets increased five-fold from 2005, which put our company in the top 10 for national BPRs.

The question was then, "What led this company to grow so exponentially?"

A number of strategies and the right positioning were indeed the first key, but all would have been unsuccessful if it were not for the well-executed plans. That's why the quality of Human Resources became a priority for management.

In this year, BPR Lestari established a new line called the Lestari Institute, an executive training and development unit in collaboration with MarkPlus. The initial Lestari Institute program was a Professional Development Program which included training related to Excellent Service, Basic Marketing, and a Motivation Course. Also there was the Management Development Program, which focused on developing managerial skills, such as Leadership, Salesmanship, and Negotiation Skills. Two other programs that are more closely related to banking institutions are the Loan Officer Development Program and Funding Officer Development Program.

Data | **2009**

## Jumlah Karyawan

102 orang

### ASET

Rp. 378.021.818.832

### LABA

Rp. 10.157.373.115

### KREDIT

Rp. 233.045.632.427

### DPK

Rp. 335.744.333.648



Profil Tim Kerja

**Hengky K. Chandra**

Pendidikan

**Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti**

Pengalaman

**CV. Bali Rotan Indo [2000-2005]**



**Hengky K. Chandra**



**A.A. Istri Okaini**

**A. A. Istri Okaini**

Pendidikan

**Sarjana Pertanian Hasil Pertanian  
Universitas Warmadewa**

Pengalaman

**AO Bank Danamon**

Di tahun ini, bergabung dua kader yang saat ini menjabat sebagai Kepala Cabang. Yang satu kepala cabang BPR Lestari Teuku Umar, dan satu lagi Kepala Cabang BPR Lestari Jimbaran. Untuk cabang Teuku Umar, dipimpin oleh Hengky K Chandra, yang sebelumnya berpengalaman di industri kerajinan. Ia memulai karirnya sebagai staf bagian umum, kemudian dipromosikan sebagai *team leader*. Pada tahun 2010 ia dipromosikan sebagai Kepala Kantor Cabang BPR Lestari Teuku Umar. Sementara AA Istri Okaini sebelumnya adalah kepala kantor kas di BPR Lestari Tohpati, ia sempat berpengalaman sebagai AO di Bank Danamon.

**E** During this year, two cadres joined our team who currently serve as Branch Managers. One is the Head Manager at BPR Lestari Teuku Umar, and one is the Branch Manager at BPR Lestari Jimbaran. BPR Lestari Teuku Umar is led by Hengky K Chandra, who has previous experience in the handicraft industry. He began his career as a general staff member, then was promoted as a team leader. In 2010 he was promoted as the Branch Manager. AA Istri Okaini was previously the head Branch Manager at BPR Lestari Tohpati, and she also has experience as an Account Officer (AO) at Danamon Bank.

---

## 11TH YEARS 2009-2010 : MORE POWER

**DENGAN KOMITMEN KECEPATAN PELAYANAN** yang dicanangkan oleh BPR Lestari, maka secara teknis dibutuhkan infrastruktur yang kuat, terlebih ketika *traffic* bertambah karena kunjungan nasabah mengalami peningkatan, pekerjaan *teller* meningkat dan kecakapan IT yang memadai sangat dibutuhkan. Manajemen pun melakukan *upgrade* kemampuan teknologinya. Sistem IT yang memungkinkan *frontliner* BPR Lestari memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya.

Selain itu, untuk kedua kalinya manajemen memindahkan kantor pusatnya ke gedung baru, sekalipun berada pada ruas yang sama yakni di Jalan Teuku Umar, namun di sebuah gedung baru berlantai 4 dengan luas 1.200 m<sup>2</sup>. Desainnya pun dikonsepsi *cozy* dan *homey*, memperkuat *positioning* Lestari selayaknya 'Boutique Bank'.

Aset Lestari sendiri sudah mencapai Rp 378,1 Miliar dan berada di jajaran 6 BPR papan atas nasional. Setahun kemudian kembali naik peringkat dalam best 5 BPR nasional dengan menumbuhkan hampir 100% asetnya menjadi Rp 629 Miliar. 📈

**WITH A COMMITMENT TO GIVE QUICK SERVICE**, BPR Lestari, needed technical skills, especially with regards to increased customer traffic, teller work, and adequate IT skills. Management also upgraded their technology capabilities with an IT system that enabled BPR Lestari frontliners to provide the best service to their customers.

In addition, for the second time management moved its headquarters to a new building, which even though it was on the main road of Jalan Teuku Umar, had a new 4-storey building with an area of 1,200 m<sup>2</sup>. The design was conceptualized as cozy and homey, which strengthened Lestari's position as a 'Boutique Bank'.

BPR Lestari's assets reached Rp. 378.1 Billion and were in the ranks of the top 6 national BPRs. A year later it rose again to rank in the top 5 national BPRs by growing almost 100% of its assets to Rp. 629 Billion.

Data | **2010**

---

### Jumlah Karyawan

130 orang

### ASET

Rp. 629.154.113.293

### LABA

Rp. 14.068.135.518

### KREDIT

Rp. 417.598.073.524

### DPK

Rp. 550.703.353.135



**Joko Wiyanto**

Profil Tim Kerja

**Joko Wiyanto**

Pendidikan

**Sarjana Ekonomi Universitas  
Atma Jaya Yogya**

Pengalaman

**Home Loan Manager BII [2005-2009]**



**I Made Sutrisna**

Pendidikan

**Sarjana Ekonomi  
Universitas Pendidikan  
Nasional**



**RM Bayu Prabangkara**

Pendidikan

**S2 Kenotariatan  
Universitas Jayabaya**

Setelah berpengalaman sebagai *Home Loan Manager* di BII selama 5 tahun, Joko Wiyanto kemudian bergabung dengan tim Lestari, kini menjabat Kepala Cabang BPR Lestari Benoa. Selain itu, ada juga I Made Sutrisna yang sebelumnya pernah berkarir di Bank UOB sebagai staf legal. Namun yang menarik adalah 3 kader yang bergabung dan langsung mengikuti program Management Trainee (MT), dan kini menjabat sebagai Direktur di Lestari Group. Mereka adalah Raden Mas Bayu Prabangkara, I Wayan Hary Kharisma dan Erry Yoga Sugama. MT sendiri merupakan program pengembangan kader yang dipersiapkan untuk jabatan strategis di masa mendatang.



**I Wayan Hary Karisma**

Pendidikan

**Sarjana Fisika  
Universitas Udayana**



**Erry Yoga Sugama**

Pendidikan

**Sarjana Hukum  
Universitas Udayana**

**E** Joko Wiyanto joined the Lestari Team as an experienced Home Loan Manager at BII for 5 years, and now he serves as a Branch Manager at BPR Lestari Benoa. In addition, there is also I Made Sutrisna who had previously worked at Bank UOB as a legal staff. But what's interesting is that 3 leaders joined the Management Trainee (MT) program, and now serve as Directors at Lestari Group, they are Raden Mas Bayu Prabangkara, I Wayan Hary Kharisma, and Erry Yoga Sugama. The MT program is indeed a preparing leaders for strategic positions in the future.

## 12TH YEARS 2010-2011 : A FORCE FOR GOOD

**TAHUN 2011, WAS HAPPY YEAR FOR BPR LESTARI**, berbagai prestasi diraih pada tahun ini, sejumlah terobosan dicapai dengan fantastis, salah satunya adalah pertumbuhan aset yang menembus Rp 1 Triliun. Ini menjadikan BPR Lestari nomor 3 terbesar di Indonesia dari sisi aset. Ketika itu hanya 3 BPR di Indonesia yang asetnya diatas Rp 1 Triliun, dan BPR Lestari merupakan yang paling bungsu diantara ketiganya.

Momentum ini tentu saja harus terus dijaga oleh manajemen, dimana perubahan *tagline* sebagai kekuatan dari bank ini di bidang pelayanan, kemudian diremajakan. BPR Lestari sepakat untuk mengusung 'Cepat, Bersahabat' sebagai slogan barunya. Kata 'Cepat' untuk mewakili proses pengajuan kredit nasabah yang secara cepat akan diproses oleh tim kredit, dan bersahabat untuk pelayanannya.

Namun dari berbagai pencapaian fenomenal ini, tak akan berarti jika hanya menjadi kebahagiaan untuk para pelaku bisnis di perusahaan ini saja. Itu sebabnya, tim manajemen berbagi *impact* dari apa yang sudah mereka kapitalisasi, yakni dengan mencetuskan tiga program pemberdayaan pendidikan dan kebutuhan pangan untuk panti asuhan anak-anak.

### GENERASI LESTARI

Dimulai dari program Generasi Lestari, bantuan pendidikan untuk mahasiswa yang kuliah di Universitas Udayana. Pada periode perdana, Lestari memberikan beasiswa kepada 12 orang mahasiswa. Seiring waktu, jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan ini terus bertambah setiap tahunnya. Program ini merupakan salah satu upaya agar masyarakat dapat keluar dari jurang kemiskinan. Melalui pendidikan yang memadai, maka diharapkan para penerima beasiswa dapat merubah kehidupan dan meraih cita-citanya.

### LESTARI ANAK ASUH

Jika melalui program Generasi Lestari bantuan diberikan kepada mahasiswa, maka lewat Lestari anak asuh, Lestari memberikan bantuan kepada anak-anak yang kurang mampu yang ditanggung biaya pendidikannya sampai dengan tingkat SMA.

### LESTARI FOR KIDS

Program lainnya untuk anak-anak yang kurang mampu adalah bantuan beras kepada panti asuhan sebanyak 1 ton setiap bulannya, yang secara rutin dibagikan ke 10 panti asuhan di kota Denpasar.

Program ini berawal ketika Alex P. Chandra dihubungi seorang kerabatnya yang menyampaikan, bahwa ada panti asuhan di suatu daerah yang kekurangan pangan. Belakangan diketahui, ternyata banyak panti asuhan yang selama ini tidak menentu menerima bantuan. Itulah sebabnya, BPR Lestari memberikan bantuan ini secara rutin sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. 🐦

Data | 2011

**Jumlah Karyawan**  
159 orang

**ASET**  
Rp. 1.083.860.297.839

**LABA**  
Rp. 30.333.216.627

**KREDIT**  
Rp. 674.922.709.865

**DPK**  
Rp. 991.441.063.525



**IN 2011, IT WAS A HAPPY YEAR FOR BPR LESTARI,**

due to various achievements and big breakthroughs, one of which was the growth of assets that penetrated Rp 1 Trillion. This made BPR Lestari the third largest BPR in Indonesia in terms of assets. At present, only 3 BPR's in Indonesia have assets above Rp. 1 trillion, and Lestari is the youngest among the three.

This momentum, of course, had to be continued by management, and so our tagline changed with the strength of the bank, in the field of service, which had to be maintained and rejuvenated. BPR Lestari agreed to carry out 'Fast and Friendly' as its new slogan. The slogan 'Fast' was used to represent the customer's credit application process, which would be quickly processed by the credit team, and with a friendly service.

But these phenomenal achievements could not be accounted for by the business team alone, that is why our management shared the impact of what was capitalized, namely by triggering three educational empowerment programs and food provisions for children's orphanages.

**GENERASI LESTARI**

Starting with the Generasi Lestari program, educational assistance is provided for students who study at Udayana

University. In this first period, Lestari funded scholarships for 12 students, and over time, the number of students who received this assistance have continued to grow every year. This program was created with an effort to help people get out of poverty. Through adequate education, it is hoped that those who have the intention to change their lives will be supported by Lestari to enhance their careers and earning potential.

**LESTARI ANAK ASUH**

The Lestari Foster Children program provides assistance to underprivileged children who receive educational subsidies up to high school.

**LESTARI FOR KIDS**

Another program for underprivileged children is the assistance of rice to orphanages, where as much as one ton of rice each month is distributed to 10 orphanages in the city of Denpasar.

This program began when Alex P. Chandra was contacted by his relative who said that there were orphanages in the area that lacked food, and it turned out that many orphanages were currently in desperate need of assistance. That is why Lestari provides this assistance regularly as a form of social responsibility to benefit the community.



**Ni Made Herlinda  
Dwi Yantini**

## Profil Tim Kerja

### **Ni Made Herlinda Dwi Yantini**

#### Pendidikan

### **Universitas Udayana, 2006**

#### Pengalaman

### **Direct Sales dan AO Bank Permata**

Wanita kelahiran Mataram ini bergabung dengan BPR Lestari Bali di tahun 2010, dan beberapa kali menoreh prestasi ketika menjadi Account Officer. Hal ini pula yang mengantarkannya menjadi *Team Leader* di tahun 2014 dengan pengelolaan aset hingga Rp 69 Miliar. Pengalamannya mengelola tim kerja dan kemampuannya menjaga kualitas portofolio kredit menjadi bekal yang membawanya menjadi Direktur di BPR Lestari Banten saat ini.

**E** This Mataram-born woman joined BPR Lestari Bali in 2010, and made several achievements to become an Account Officer. This also led her to become a *Team Leader* in 2014, with asset management of up to Rp 69 Billion. Her experience managing the work team and her ability to maintain the quality of the loan portfolio became the provision that led her to become a Director at BPR Lestari Banten until this time.



## 13TH YEAR 2011-2012 : SERVICE CREDO

**SEJAK KEMUNCULANNYA TAK LAMA DARI MASA KRISIS**, kini bank kecil yang dulu berada di pinggiran kota ini bertumbuh dengan pesat. Bukan hanya aset yang bertambah, namun laporan keuangannya pun sangat sehat, dengan jumlah NPL (kredit bermasalah) rendah dan jauh dari risiko kegagalan.

Majalah Infobank juga memberikan penghargaan kepada BPR Lestari dengan predikat "sangat baik", yang merupakan penghargaan kedua kalinya yang diraih BPR Lestari secara berturut-turut, setelah ditahun 2010 juga meraih penghargaan yang sama.

Di tahun ini pula, BPR Lestari memperkenalkan Service Credo yang menjadi falsafah kerja, yakni :

- **Personalized Services**
- **Never Let Customer in The Dark**
- **Simplification on Everything**
- **Be an Expert**
- **Lead the Customer with Credibility**
- **Be Honest**
- **Be Helpful Even If There is No Immediate Profit In It**
- **Deal With The Complain Until Resolve**
- **Creating Unexpected Services**
- **Always Keep in Touch**

Since its emergence shortly after the economic crisis, the small bank that used to be on the outskirts of the city has been growing rapidly. Not only the assets increased, but the financial statements have been very healthy, with low NPL's (problem loans) and far from the risk of failure.

Infobank magazine awarded BPR Lestari as "very good", which was the second year in a row BPR Lestari was honored with such a title.

Also this year, BPR Lestari introduced a Service Credo which would become a work philosophy, namely:

- **Personalized Services**
- **Never Let Customer in The Dark**
- **Simplification on Everything**
- **Be an Expert**
- **Lead the Customer with Credibility**
- **Be Honest**
- **Be Helpful Even if There is No Immediate Profit In It**
- **Deal With The Complain Until Resolve**
- **Creating Unexpected Services**
- **Always Keep in Touch**

Data | **2012**

**Jumlah Karyawan**  
202 orang

**ASET**  
Rp. 1.514.202.923.175

**LABA**  
Rp. 56.263.041.888

**KREDIT**  
Rp. 975.867.283.218

**DPK**  
Rp. 1.300.015.532.723

## 14TH YEAR 2012 – 2013 : GO TRANSACTIONAL

**DENGAN SEGUDANG PRESTASI YANG TELAH DIRAIH,** manajemen BPR Lestari mulai merancang desain baru untuk memperbesar jangkauan, dan mempertahankan pertumbuhannya selama beberapa tahun terakhir, *sustaining the business growth*. Desain baru tersebut meliputi dua hal, pertama *Go Transactional* dan kedua *Go National*.

Inovasi pertama dilakukan melalui salah satu produk unggulannya Tabungan Jumbo. Tabungan yang selama ini dikenal sebagai tabungan berhadiah dengan bunga tinggi, saat ini dilengkapi dengan fitur baru yakni konektivitas, dimana nasabah Tabungan Jumbo bisa menarik dananya melalui ATM bersama, dan mentransfer dananya melalui layanan bank umum. Melalui produk ini, maka nasabah semakin mudah dalam melakukan transaksi keuangan.

Tabungan Jumbo sendiri merupakan tabungan dengan bunga setinggi deposito, yang karakter produknya hanya dimiliki oleh beberapa bank umum. Di kelas BPR, belum banyak yang menjadikan produk tabungan sebagai “jagoan” utamanya. Produk Tabungan Jumbo menjadi tandem bagi produk pionir Lestari lainnya yang sudah sukses lebih dulu, seperti Deposito Lestari.

Catatan lain yang dibukukan BPR Lestari pada tahun ini adalah dibukanya tiga kantor kas lainnya, yakni BPR Lestari Sanur, BPR Lestari Hayam Wuruk dan BPR Lestari WR. Supratman. 📍



Data | **2013**

### Jumlah Karyawan

239 orang

### ASET

Rp. 1.958.401.306.828

### LABA

Rp. 84.303.557.223

### KREDIT

Rp. 1.363.054.017.471

### DPK

Rp. 1.589.037.480.236



**E WITH A MYRIAD OF ACHIEVEMENTS**, BPR Lestari's management began to create new designs to expand its reach, and maintain its growth over the next few years through sustainable business practices. The new design included two things: the first is Go Transactional and the second is Go National.

The first innovation was carried out through one of its superior products, Jumbo Savings. This product, which has been known as a high-rate prize, is now equipped with new features, namely connectivity, where Jumbo Savings customers can withdraw their funds through shared ATMs, and transfer funds through general bank services. Through this product, customers can conduct financial transactions more easily.



**Putu Yeni Jinarti**

## Profil Tim Kerja

### **Putu Yeni Jinarti**

#### Pendidikan

**S1 Pendidikan Matematika UNUD & S1 Hukum Mahasaraswati**

#### Pengalaman

**Manager Operasional Bank Mega**

Jumbo Savings is a savings account with the highest interest rate, which is only owned by several general banks. In the BPR class, almost no one has made a savings product as its main "champion". Jumbo Savings products usually join with other sustainable pioneer products that have been successful, such as Lestari Deposit.

Another positive note for BPR Lestari this year was the opening of three other branch offices namely BPR Lestari Sanur, BPR Lestari Hayam Wuruk and BPR Lestari WR. Supratman

Putu Yeni Jinarti, atau yang akrab disapa Yeni ini bergabung di BPR Lestari pada tahun 2012 sebagai Kepala Bagian SKAI. Satu tahun berselang, ia pun diangkat menjadi Kepala Divisi Operasional hingga sekarang. "Budaya BPR Lestari membuat saya belajar untuk hidup lebih sehat dari sisi jasmani dan finansial. Bekerja di BPR Lestari juga membuat saya bersemangat untuk belajar secara terus-menerus," ujar Putu Yeni Jinarti.

**E** Putu Yeni Jinarti, or also know as Yeni, joined BPR Lestari in 2012 as the Head of the Integral Audit Unit Group (SKAI). One year passed and she became the Head of the Operational Division, until now. "BPR Lestari culture has taught me to live healthier, both physically and financially. Working for BPR Lestari has also motivated me to learn continuously," said Yeni.

## 15TH YEAR 2013-2014 : RENEWING THE CORPORATE CULTURE

**DI TAHUN 2013**, berbagai 'prahara' terjadi, mulai dari kenaikan bahan bakar minyak, BI Rate dan kenaikan suku bunga LPS. Semua ini menciptakan krisis kecil yang untuk pertama kalinya terjadi sejak krisis moneter tahun 1998. Namun demikian, lingkungan operasional di BPR Lestari tetap kondusif untuk melaksanakan strategi dan memberikan kinerja yang kokoh. Bahkan di tahun ini, BPR Lestari menambah kembali jaringan kantornya sebanyak tiga unit yang berlokasi di Puputan Renon, Pesanggaran dan Gatsu Barat. Selain itu, BPR Lestari juga melakukan *Co-Branding* ATM dengan bank umum serta mengembangkan layanan *mobile banking* untuk mendukung perkembangan usaha bank, dimana program ini akan menggenjot layanan transaksional nasabah melalui Tabungan Jumbo.

Namun lebih dari semua itu, keberhasilan BPR Lestari sebagai sebuah organisasi bisnis sangat tergantung dari kekompakan tim yang bekerja di dalamnya. Hingga saat ini, BPR Lestari beroperasi dengan lebih dari 300 orang karyawan. Pada tahun 2020 nanti, jumlah tersebut akan menjadi 1000 karyawan sesuai misi dan pencapaian yang hendak diraih. Mengelola 300 orang karyawan tentu berbeda dengan mengelola 1000 orang karyawan. Tim yang bekerja bersama dalam frekuensi yang sama akan memberikan sinergi, namun tim yang bergerak sendiri-sendiri akan kontra produktif.

Untuk menghindari hal tersebut, sebuah organisasi membutuhkan *shared value* untuk bergerak maju. *Shared value* yang kemudian tumbuh menjadi budaya, *corporate culture*. Pada gilirannya menjadi wajah dan identitas BPR Lestari. Keberhasilan mencapai Visi dan Misi 2020 sangat ditentukan dengan keberhasilan perusahaan dalam membentuk *corporate culture* yang mendukung.

Untuk memperkuat dan menjadikannya sebagai identitas bersama, tim manajemen kemudian menuangkannya secara tertulis, yang menjadi pegangan dan menyortir tim terbaik untuk berjuang bersama mewujudkan visi yang satu. Sebagai pengingat dan menjadikan pegangan agar setiap komponen dalam perusahaan haruslah berjuang bersama untuk mewujudkannya. 🏆

## The 7 Shared Values

COMMIT TO LEARN EVERYDAY

**Komitmen Untuk Belajar Setiap Hari**

CONTINUOUS & NEVER ENDING IMPROVEMENT

**Perbaikan Terus Menerus**

BE A ROLE MODEL, LIVE HEALTHY & WEALTHY

**Menjadi Contoh, Hidup Sehat dan Sejahtera**

BE AN OPTIMIST

**Menjadi Pribadi yang Optimis**

GIVE PEOPLE A REASON TO TRUST

**Menjadi Orang yang Dapat Dipercaya**

OBSESSIVE TO CUSTOMER VALUE

**Obsesi terhadap Nilai-Nilai Pelanggan**

FLEXIBILITY

**Kelenturan  
dan Kesiediaan Untuk  
Mengikuti Perubahan**



**IN 2013**, various hurdles had to be crossed, ranging from increases in fuel oil, the BI Rate, and the increase in LPS interest rates. All of this created a small challenge, which for the first time, occurred since the monetary crisis in 1998. However, the operational environment at BPR Lestari remained conducive in implementing its strategy, and providing strong performance. In fact, this year, BPR Lestari added upon its branch offices to three units located, in Puputan Renon, Pesanggaran, and Gatsu Barat. In addition, BPR Lestari also conducted the Co-Branding of ATM's, with general banks and developed mobile banking services to support the bank's business development, where the program can boost customer transactional services through Jumbo savings.

But more than that, the success of BPR Lestari as a business organization has been very dependent on the solidarity of its team. Up until now, BPR Lestari operated with more than 300 employees. By the year 2020, this number will be 1000 employees, according to our mission and target goals. Managing 300 employees is certainly different from managing 1000 employees. Teams that work together on the same frequency will provide synergy, but teams that move on their own will be counter-productive.

To avoid that, an organization needs shared values to move forward. Shared values which can evolve into a culture, a corporate culture. In turn, this will become the face and identity of BPR Lestari. The success of achieving our 2020 Vision and Mission is very much determined by the success of our company in forming a supportive corporate culture.

To strengthen and make it a shared reality, the management team put into writing a target, to act as a guide line to, and help create the best teams to unite and manifest one common vision. This has become a goal that everyone in the company can strive for.

## The 7 Shared Values

COMMIT TO LEARN EVERYDAY

**Commitment to Learning Every Day**

CONTINUOUS & NEVER ENDING IMPROVEMENT

**Continuous Repair**

BE A ROLE MODEL, LIVE HEALTHY & WEALTHY

**Become an Example, Healthy and Prosperous Life**

BE AN OPTIMIST

**Become an Optimistic Person**

GIVE PEOPLE A REASON TO TRUST

**Become a Reliable Person**

OBSSESIVE TO CUSTOMER VALUE

**Respect the Values of The Customer**

FLEXIBILITY

**Flexibility and Willingness to Follow Changes**

Data | **2014**

## Jumlah Karyawan

315 orang

### ASET

Rp. 2.564.899.514.384

### LABA

Rp. 130.102.628.649

### KREDIT

Rp.1.744.432.955.710

### DPK

Rp. 1.954.588.177.405

## 16TH YEAR 2014 - 2015: REORGANIZATION & REJUVINATION

**DI PERIODE 5 TAHUN KETIGANYA SAAT INI,** BPR Lestari semakin kencang berlari. Ketika visi 2015 hampir rampung terpenuhi, dan berbagai tantangan terlewati, sebuah target baru pun dirancang. *Ready to climb another mountain.* Top Manajemen BPR Lestari merumuskan target barunya dalam Visi 2020, dengan sejumlah tujuan yang jauh lebih tinggi dari sebelumnya. Untuk pencapaian tersebut, BPR Lestari akan mengoptimalkan mesin yang selama ini belum beroperasi dengan maksimal, yakni orang-orang yang berada di dalamnya.

Reorganisasi pun dilakukan dengan membentuk lima divisi yang dipimpin oleh masing-masing kepala divisi yakni : Putu Yeni Jinarti - *Operational Division*, I Gusti Nyoman Wirata Jaya - *Risk and Special Asset Management Division*, Luh Ketut Citarasmini - *Human Capital Management and Compliance Division*, Putu Adi Yuliartha - *Business Division* dan Annisa Era Putri - *Retail Banking Division*. Divisi tersebut dibentuk untuk mempercepat layanan dan penyelesaian masalah operasional.

Selain pengembangan kapasitas orang-orangnya, perubahan juga dilakukan dari sisi *brand*. Pada tahun ini, BPR Lestari memperkenalkan konsep *brand identity* yang baru. Tampil dengan desain lebih *fresh* dan dinamis, yang diharapkan mampu membentuk citra positif dan semakin tangguh di mata di masyarakat. Perubahan ini adalah salah satu cara bagi Lestari untuk tetap kompetitif dan menjadi yang terdepan. 🐦



### Filosofi Logo

Simbol ini menyajikan gerakan dua panah yang dinamis - cepat dan maju yang menggambarkan huruf L dari Lestari. Panah vertikal dan horizontal mewujudkan motivasi untuk selalu mencapai tujuan (panah ke atas vertikal) dan untuk menyediakan layanan dengan cara yang cepat dan sempurna (panah horizontal). Gerakan panah yang saling berhubungan melambangkan tindakan bantuan pribadi yang dilakukan oleh setiap karyawan BPR Lestari.

Implementasi dari peremajaan *brand* tersebut juga diterjemahkan melalui sejumlah inovasi produk yang tiada henti. Memberikan *experience* baru merupakan sesuatu yang wajib dilakukan untuk menambah *values* kepada nasabah.

Data | 2015

### Jumlah Karyawan

368 orang

### ASET

Rp. 3.339.607.866.743

### LABA

Rp. 157.743.538.734

### KREDIT

Rp. 2.198.825.490.927

### DPK

Rp. 2.303.926.663.107

**15 AFTER 15 YEARS**, BPR Lestari began to run increasingly fast. When our 2015 vision was almost complete, and challenges were over, a new target was designed, ready to climb another mountain. The Top Management at BPR Lestari formulated their new target as the Vision for 2020, with a number of goals that were far higher than before. For this achievement, BPR Lestari will optimize the machines that have not been operating optimally, the people inside.

Reorganization was carried out by forming five divisions led by each division head namely: Putu Yeni Jinarti - Operational Division, I Gusti Nyoman Wirata Jaya - Risk and Special Asset Management Division, Luh Ketut Citarasmini - Human Capital Management and Compliance Division, Putu Adi Yuliartha - Business Division and Annisa Era Putri - Retail Banking Division. The divisions were formed to accelerate services and resolve operational problems.

In addition to developing the capacity of its people, changes were also made to the brand. This year, BPR Lestari introduced the concept of a new brand. Appearing with a more fresh and dynamic design, which was expected to be able to form a positive and more resilient image in the eyes of the community. This change was one way for BPR Lestari to stay competitive and be at the forefront.

#### LOGO PHILOSOPHY

This symbol presents a dynamic and fast movement of two arrows that represent the letter L from Lestari. Vertical and horizontal arrows represent motivation to always reach the goal (the vertical arrow) and to provide services in a fast and perfect way (the horizontal arrow). The interconnected arrow movements symbolize the personal assistance actions taken by each BPR Lestari employee.

The implementation of the brand rejuvenation was also translated through a number of continuous product innovations. Providing new experiences was something that must be done to add customer satisfaction.



---

## 17TH YEAR 2015-2016 : SMALL STEPS, AND A GIANT LEAP


**KEBERHASILANNYA UNTUK TERUS BERTUMBUH** selama 16 tahun terakhir, tidak terlepas dari industri BPR yang belum cukup kompetitif khususnya di Bali. Kehadiran BPR Lestari memberikan angin segar, penawaran, dan penampilan yang tidak diberikan oleh bank-bank kompetitor.

Selain itu, dalam 10 tahun terakhir merupakan *booming period* perekonomian Indonesia. Walaupun masa gejolak sedikit terjadi di tahun 2009-2010, namun secara keseluruhan dalam 10 tahun terakhir, Indonesia dan Bali khususnya mengalami pertumbuhan yang pesat. BPR Lestari berada pada tempat yang tepat, pada waktu yang benar dengan kendaraan yang cocok.

Namun kini, kompetisi berubah. Industri BPR tidak lagi sama dengan situasi satu dekade lalu. Persaingan semakin ketat. Oleh sebab itu, BPR Lestari tidak serta merta berpuas diri dan terus berbenah. Agar tetap relevan dengan pasar, maka BPR Lestari pun dituntut untuk melakukan perbaikan. Di lain sisi, perekonomian juga berubah arah, akan ada fase tahun-tahun yang berat.

Disinilah ujian sesungguhnya, apakah bisnis model yang sudah ada akan tetap dipertahankan, dan memungkinkan untuk BPR Lestari tetap bertumbuh dalam kondisi ekonomi yang melambat? Semuanya adalah tantangan yang walaupun diyakini mampu dihadapi, namun tidak boleh dipandang sebelah mata.

Untuk itulah, melalui *holding company*-nya PT Lestari Capital, manajemen mulai mewujudkan visinya untuk beroperasi di level nasional (*National Presence*) dan menjadi juara di masing-masing daerah (*Local Champions*). Untuk itu, diwujudkanlah visi dan *business plan 2025*, yang diantaranya mencakup bisnis di luar Provinsi Bali. *Road map*-nya dibagi dua, *National Presence (2020)* dan kemudian *Local Champions (2025)*. Sampai tahun 2020 ditargetkan sudah memiliki 'cabang' di seluruh provinsi di Pulau Jawa dan Bali (7 provinsi).

Pada tahun 2015 ini, langkah kaki perdana ditapaki di Malang dengan lahirnya BPR Lestari Jatim. Lembaga keuangan yang berdiri pada 25 Mei 1998 dengan nama BPR Arthasari Kencana ini merupakan entitas dengan aset kurang dari Rp 2 Miliar. Sejak diakuisisi pada bulan September 2015, dalam dua tahun asetnya mencapai Rp 125 Miliar, dan kini menjadi BPR terbesar di "Kota Apel" ini. 

Data | 2016

---

### Jumlah Karyawan

449 orang

### Aset

Rp. 4.064.846.357.597

### LABA

Rp. 172.670.461.637

### KREDIT

Rp. 2.330.254.910.032

### DPK

Rp. 2.934.802.104.356

**ITS SUCCESS IN CONTINUING TO GROW**

over the past 16 years is inseparable from the BPR industry, which was not yet competitive, especially in Bali. The presence of BPR Lestari provided fresh air, offers, and performances that were not provided by competing banks. In addition, the last 10 years of the Indonesian economy had been booming. Although a tumultuous period occurred in 2009-2010, Indonesia, and Bali, in particular had experienced rapid growth. BPR Lestari was in the right place, and at the right time, with a suitable vehicle. But now, the competition had changed. The BPR industry was no longer the same as the situation a decade ago. The competition was getting tougher. Therefore, BPR Lestari was not going to be complacent, and will continue to improve. In order to remain relevant to the market, BPR Lestari also required to make improvements. On the other hand, the economy also changed direction toward more heavy years.

This was the real test, how could the existing business model maintain, while allowing BPR Lestari to continue to grow in slowing economic condition? Challenges are always present, and while we are under the belief that we are able to face them, we also should not underestimate the potential for loss.

For this reason, through PT Lestari Capital's holding company, management began to realize its vision to operate at the national level (National Presence) and become champions in each region (Local Champions).

For this reason, the vision and business plan of 2025 was realized, which included business outside Bali Province. The road map was divided into two initiatives: National Presence (2020) and then Local Champions (2025). Until 2020, it was targeted to have a 'branch' in all of the provinces in Java and Bali (7 provinces).

In 2015, the first footsteps were made in Malang, with the birth of BPR Lestari Jawa Timur. Established on May 25, 1998 with the name BPR Arthasari Kencana, this entity had assets of less than Rp 2 Billion, and since it was acquired in September 2015, within two years its assets reached Rp 125 Billion; and it is now the largest BPR in this "Apple City".



---

## 18TH YEAR 2016-2017 : A STRATEGY SIMPLIFIED

**BPR LESTARI MENCANANGKAN TIGA TAHAP DALAM PROSES PERTUMBUHANNYA.** Dimana periode 1999 - 2015 merupakan tahap awal. Dalam periode ini, BPR Lestari telah berhasil melewatinya dengan baik, dari *almost zero* menjadi BPR terbesar ke 3 di Indonesia (Aset Rp 3,3 Triliun per Desember 2015).

Tahapan berikutnya adalah membuat BPR Lestari menjadi lebih kokoh posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar di industri BPR. Untuk itulah tim manajemen mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya, salah satunya dengan merubah model bisnisnya, dari yang sebelumnya *Deposit Oriented Bank*, menjadi *Transactional Banking*. Untuk itulah *electronic banking* adalah salah satu prasyarat yang kini tengah dipersiapkan, karena bagaimanapun juga, *digital banking* adalah masa depan dari perekonomian moderen saat ini.

Selain itu, BPR Lestari juga melebarkan jangkauan geografisnya. Tidak hanya beroperasi di wilayah Bali, melainkan juga di Pulau Jawa. Dengan cakupan geografis yang lebih luas, pertumbuhan bisa lebih terjaga, fluktuasi akibat kondisi lokal dapat diminimalkan.

Namun masuk ke layanan transaksional dan memiliki jaringan afiliasi di berbagai daerah jelas tidak mudah, tahapan kedua dari rencana jangka panjang BPR Lestari ini memberikan tantangan yang berbeda. Serangkaian *action plan* pun digelar. Mulai dari membangun *IT Department*, *Audit Department*, memperbaharui SOP, meninjau ulang kebijakan kepegawaian, hingga merekrut tenaga-tenaga terbaik. Itulah sebabnya, tim manajemen menyebut strategi di tahapan ini dengan istilah yang lebih sederhana, yakni kembali ke hal yang mendasar, *back to basic!*

Alasan keberhasilan BPR Lestari di tahap satu adalah para tim kerjanya yang solid, tidak ada takutnya, yang kerja luar biasa kerasnya, yang terus optimis walaupun masih belajar, yang semangat di bawah tekanan, yang terus memperbaiki diri, yang luwes berubah, yang obsesif terhadap *customer value*. BPR Lestari menetapkan *shared values* yang mewakili kultur organisasi sebagai *winning strategy*.

*Shared values* itu mengajak para tim di BPR Lestari optimis, menjadi pribadi yang dapat dipercaya, menjadi *role model* yang hidupnya harus sehat. Cara sukses di tahap pertama inilah yang akan kembali digiatkan, sekaligus dengan sejumlah perbaikan-perbaikan untuk pengembangan. 🏡

### 📌 BPR LESTARI HAS THREE STAGES IN ITS GROWTH PROCESS.

The time from 1999 - 2015 was the initial stage. In this period, BPR Lestari had successfully risen from almost zero to become the 3rd largest BPR in Indonesia (Assets of Rp 3.3 Trillion as of December 2015).

The next step was to make BPR Lestari's position one of the market leaders in the BPR industry. For this reason, the management team prepared strategic steps to make it happen, one of which was by changing its business model, from the previous Deposit Oriented Bank into Transactional Banking. For this reason, electronic banking was one of the prerequisites that were prepared, because after all, digital banking has become the future of today's modern economy.

BPR Lestari have also widened its geographical reach. Not only in addition operating in the Bali regions, but also in Java. With wider geographical coverage, growth can be maintained, and fluctuations, due to local conditions, can be minimized.

But getting into transactional services, and having affiliate networks in various regions, is clearly not easy. The second phase of BPR Lestari's long-term plan presents a different challenge. A series of action plans were outlined, starting from developing an IT Department, Audit Department, updating SOPs, reviewing staffing policies, and recruiting the best personnel. That is why the management team labeled the strategy at this stage under a simpler term, which was returning to the basics - back to basics!

The reason for the success of BPR Lestari in phase one was due to the solid cooperation of our teams, who worked fearlessly and tirelessly, as well as optimistically under novel conditions. Their enthusiasm under pressure improved our flexible growth and service to customer satisfaction. BPR Lestari established shared values that have represented the culture of BPR Lestari, as a winning strategy.

Shared values invited the teams at BPR Lestari to be optimistic, trustworthy, and role models for a healthy life. The success of this first stage could be re-energized, along with a number of improvements, for development.





Data | **2017**

**Jumlah Karyawan**  
454 orang

**ASET**  
Rp. 4.469.348.760.861

**LABA**  
Rp. 183.496.039.328

**KREDIT**  
Rp. 2.547.983.025.585

**DPK**  
Rp. 3.161.176.531.890

---

## 19TH YEAR 2017-2018 : A NATIONAL PRESENCE

**SETELAH KOTA PERTAMA MALANG** dengan lahirnya BPR Lestari Jatim, Lestari Group berlari kencang di tahun 2017 ini, dengan hadir di empat kota sekaligus. Dimulai pada akhir bulan Januari ketika mengakuisisi BPR Tunas Jaya Global yang berlokasi di Banten, maka lahirlah BPR Lestari Banten yang dipimpin oleh dua talenta dari kaum hawa, Eka Desyanti dan Herlinda Dwi Yantini, yang merupakan kader dari BPR Lestari Bali.

Menjelang bulan Mei, Lestari Group mengakuisisi BPR Jaya Mora Krida yang kini bernama BPR Lestari Jabar, dipimpin oleh I Made Sutrisna, salah satu kader muda BPR Lestari Bali yang dipercaya untuk membesarkan nama Lestari di tanah Sunda.

Setelah hadir di tiga kota dan tiga provinsi besar di Jawa Barat, Banten dan Jawa Timur, maka tidak lengkap misi *National Presence* tanpa kehadiran di Jawa Tengah. Inilah yang kemudian mulai diwujudkan oleh Lestari Group, yang akhirnya tercapai pada bulan Agustus 2017.

Prosesnya dimulai dari akuisisi BPR Gondangrejo, sebuah BPR kecil yang pasca akuisisi, perubahan yang signifikan langsung terasa, asetnya meningkat hingga naik 820% menjadi Rp. 46 Miliar. Perubahan besar ini tidak lepas dari ditunjuknya Dewa Putu Raka Suprpta sebagai pimpinan, dengan pengalamannya yang sukses memimpin BPR Lestari Bali Kantor WR. Supratman, Raka sudah tahu betul bagaimana membangun sebuah lembaga keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Setelah pengembangan di empat provinsi yang berbeda, diakhir tahun 2017, Lestari Group akhirnya hadir di ibukota Jakarta, yang merupakan kota kelima dimana BPR Lestari menjejakkan kakinya.

Di tahun 2017, BPR Lestari juga mencanangkan kampanye misi sosialnya yang baru yaitu *#MakeanImpact*, bahwa BPR Lestari sebagai perusahaan yang ada di masyarakat, ingin menjadi salah satu penggerak perubahan. Berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan untuk mendukung perubahan sosial ke arah yang lebih baik dipersiapkan sebagai eksekusi misi sosial ini. 🐦

**• AFTER THE LAUNCH OF BPR LESTARI JATIM**, Lestari Group ran fast in 2017 by becoming present in four cities at once. Starting at the end of January, when it acquisition BPR Tunas Jaya Global, located in Banten, BPR Lestari Banten was born, which was led by two talents, Eka Desyanti and Herlinda Dwi Yantini, who came from BPR Lestari Bali.

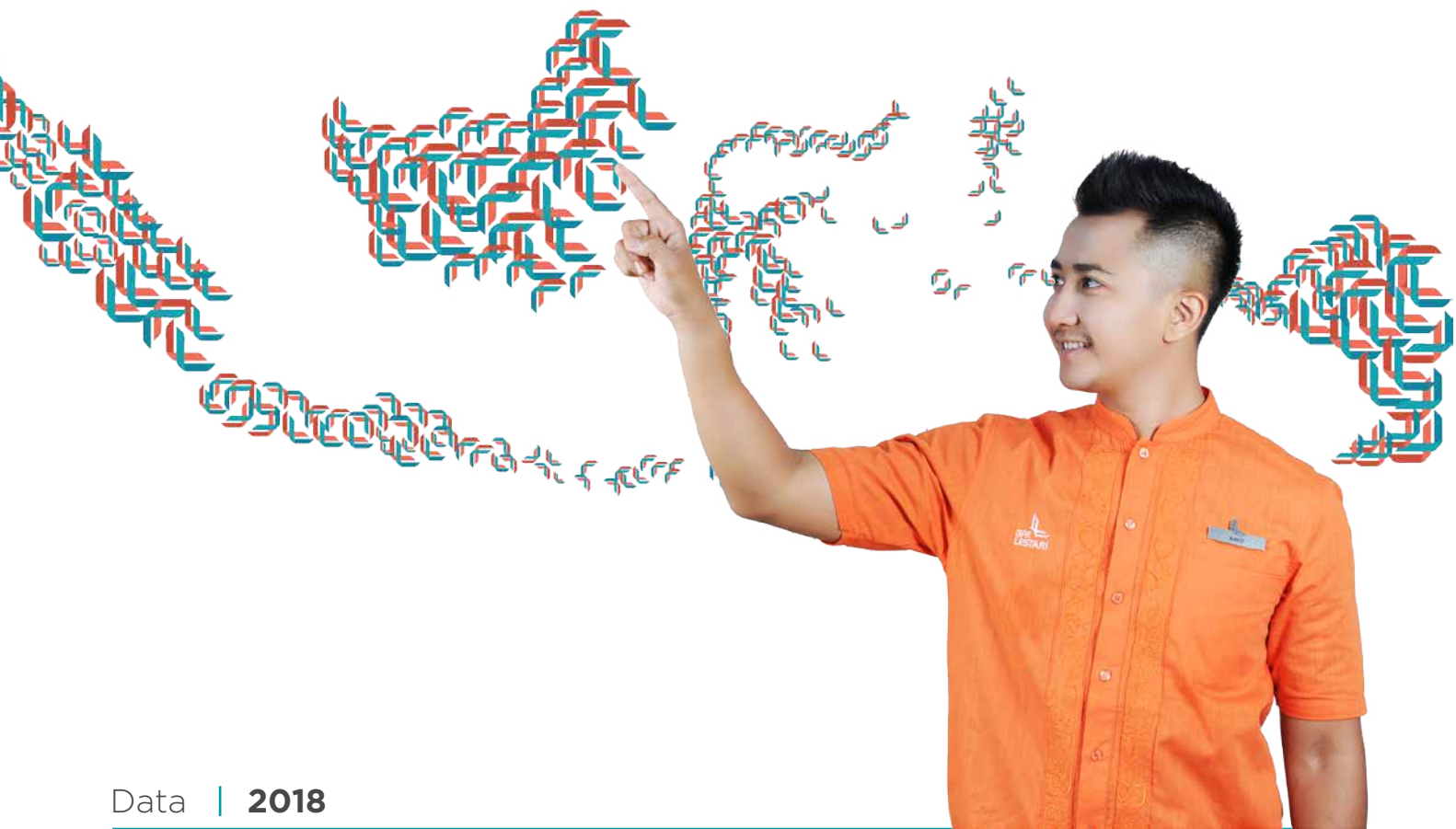
By May, Lestari Group acquisition BPR Jaya Mora Krida, now called BPR Lestari Jabar, led by I Made Sutrisna, one of the young cadres of BPR Lestari Bali, who was trusted to raise the name Lestari in the land of Sunda.

After being present in three cities, and three major provinces in West Java, Banten and East Java, the National Presence mission was incomplete without the presence of Central Java. And this is what later started to be realized by the Lestari Group, which was finally reached in August 2017.

The process began with the acquisition of BPR Gondangrejo, which was just a small BPR at the time, but a significant change was immediately felt, and its assets increased 820% to Rp. 46 billion. This major change was inseparable from the appointment of Dewa Putu Raka Suprpta as a leader, and with his successful experience leading the BPR Lestari Bali WR Supratman Office, Raka already know very well how to build a sound and sustainable financial institution.

After the development of four different provinces, by the end of 2017, Lestari Group finally arrived in the capital Jakarta, which is the fifth city BPR Lestari has become established.

In 2017, BPR Lestari also launched its new social mission campaign, *#MakeanImpact*, and for BPR Lestari's presence in the community, we wanted to be one of the drivers of change. Various social and community activities were prepared as the execution of this social mission.



Data | **2018**

**Jumlah Karyawan**  
577 orang

**ASET**  
Rp. 5.126.730.176.000

**KREDIT**  
Rp. 2.894.128.036.969

**LABA**  
Rp. 185.055.830.722

**DPK**  
Rp. 3.754.960.767.013

**“Business is not Usual”, that paradigm changes!**

Kondisi dunia perbankan di Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan masih akan cukup sulit untuk kedepannya, risiko perbankan masih terus meningkat dengan adanya tekanan ekonomi global maupun dalam negeri.

Di tengah kondisi eksternal yang belum menunjukkan perbaikan, perlu kiranya merubah perilaku jika menginginkan *incremental change*, namun jika menginginkan perubahan yang signifikan maka kita harus merubah paradigma. Paradigma yang dimaksud adalah, saat suatu kondisi tidak normal, apabila terus melakukan hal yang sama maka akan terjebak atau terseret dalam kondisi tersebut. Seluruh manajemen BPR Lestari Group menyadari bahwa “*business is not usual*” yang dapat dilakukan untuk merubah pertanyaan agar menghasilkan jawaban yang tepat, yakni melalui strategi yang dapat menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi.

Tahun 2019 fokus utama manajemen masih dari segi pertumbuhan, kualitas kredit dan efisiensi. Dalam rangka menjaga ketahanan di tengah semakin ketatnya likuiditas perbankan maka langkah strategis yang diambil adalah dengan meningkatkan portofolio tabungan sebagai pondasi utama dana pihak ketiga sehingga akan mendapatkan struktur dana pihak ketiga yang kuat, murah dan *non sensitive price*. Salah satu upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan penghimpunan dana murah adalah dengan mengembangkan *electronic banking* dan *digital banking* melalui Lestari Diskon. Diharapkan pengembangan Lestari Diskon di tahun 2019 menjadi faktor diferensiasi dari BPR Lestari sehingga mampu bersaing dengan bank umum dalam mengakuisisi nasabah baik *funding* maupun *lending*.

Tahun 2019 kinerja kredit akan didorong melalui penyempurnaan produk dan sistem perkreditan dengan pemanfaatan teknologi informasi. BPR Lestari akan memaksimalkan kinerja kredit dengan mendorong pertumbuhan kredit yang berkualitas. Penyaluran kredit akan difokuskan pada 3 (tiga) jenis produk yaitu: kredit *Finance The Unfinance*, kredit komersil, dan kredit konsumen.

Dalam hal efisiensi, salah satu fokus yang menjadi perhatian adalah upaya peningkatan produktivitas karyawan. Tahun 2019 produktivitas setiap satuan kerja akan diperhitungkan sesuai dengan produktivitas per masing-masing karyawan. Manajemen mengambil kebijakan memaksimalkan kebutuhan orang melalui audit jumlah karyawan di setiap bagiannya dengan paradigma “bekerja dengan orang kurang”, sehingga produktivitas karyawan meningkat dan akan meningkatkan kesejahteraan setiap karyawan.

Langkah-langkah strategis yang akan diambil oleh *Human Capital Management* dalam mendukung fokus kerja demi pertumbuhan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Membuat proyeksi kebutuhan karyawan berdasarkan kebutuhan bisnis perusahaan.
2. Melakukan rekrutmen berdasarkan *manpower planing* dan karakteristik yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna SDM pada setiap bagiannya.
3. Melakukan *performance management* pada setiap bagiannya. Digunakan dalam mengevaluasi *performance* pekerjaan di masing-masing bagian melalui pengisian *Performance Appraisal (PA)* oleh seluruh karyawan. Tujuan pelaksanaan *Performance Appraisal* sebagai acuan dalam menentukan orang yang tepat pada posisi pekerjaan yang tepat dan dapat merencanakan perkembangan karir lebih lanjut terhadap karyawan yang bersangkutan.
4. Program remunerasi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga akan dirancang sistem remunerasi dengan pemberian gaji yang kompetitif dengan industri.

Selain fokus di atas, pada tahun 2019 BPR Lestari Bali akan melanjutkan misi sosialnya melalui kampanye *#MakeanImpact* yang akan diikuti oleh seluruh BPR Lestari afiliasi sehingga hal tersebut akan membawa perubahan yang lebih kepada lingkungan masyarakat di daerahnya masing-masing. Berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan untuk mendukung misi ini telah disiapkan dan akan dilaksanakan pada tahun 2019 ini. 📌



**“Business is not Usual”, that paradigm changes!**

**E** The condition of the banking world in Indonesia for 2019 is estimated to still be quite difficult going forward because banking risk continues to increase with global and domestic economic pressures.

In the midst of external conditions, which have not shown improvement, it is necessary to change behavior if we want incremental change, but if we want a significant change, we must change the paradigm. The paradigm in question is that when conditions are abnormal, how do we find ourselves out of our narrowed pursuits? All of BPR Lestari Group’s management realizes that “business is not usual”, so what can be done to change our perspectives to produce the right answer? Through a strategic action plan we can adjust to the circumstances.

In 2019, management’s main focus is still in terms of growth, credit quality and efficiency. In order to maintain resilience amid increasingly tight banking liquidity, the strategic step taken is to increase our savings portfolio as the main foundation of third party funds. This will allow us to obtain a strong, inexpensive, and non-sensitive third party funding structure. One

of the efforts that will be made toward increasing low-cost funds is to develop electronic banking and digital banking through Lestari Discount. It is expected that sustainable discount development will become a differentiation factor from BPR Lestari so that it can compete with commercial banks in acquiring customers through both funding and lending.

In 2019, credit performance will be encouraged by improving product and credit systems, and through utilizing information technology. BPR Lestari will maximize credit performance by encouraging quality credit growth. Lending will be focused on 3 (three) types of products, namely: Finance The Unfinance loans, commercial loans, and consumer loans.

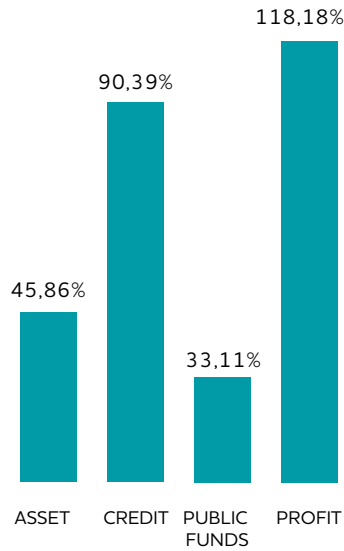
In terms of efficiency, one focus for concern is our efforts to increase employee productivity. In 2019, the productivity of each work unit will be calculated according to the productivity of each employee. Our management takes a policy of maximizing people’s needs through an audit of the number of employees in each department, with a paradigm of “working with fewer people”, so that employee productivity increases, which will also improve employee welfare.

The strategic steps that will be taken by Human Capital Management in supporting the work focus for growth in 2019 are as follows:

1. Make projections of employee needs based on the company’s business needs
2. Recruitment based on manpower, planning, and required characteristics so as to increase HR user satisfaction in each department
3. Utilizing management in each department to evaluate job performance by addressing the Performance Appraisals (PA) of all employees. The purpose of implementing Performance Appraisals is to serve as a reference in determining the right person for the right job position, which can help create further career development for the respective employees
4. The remuneration program is very influential on employee performance, so a remuneration system will be designed with a salary that is competitive with the industry.

In addition to the four focuses above, in 2019 BPR Lestari Bali will continue to improve its social mission through the #MakeanImpact campaign, which will be followed by all BPR Lestari affiliates to bring about more changes in the communities of their respective regions. Various social activities to support this mission have been prepared, and will be implemented in 2019.

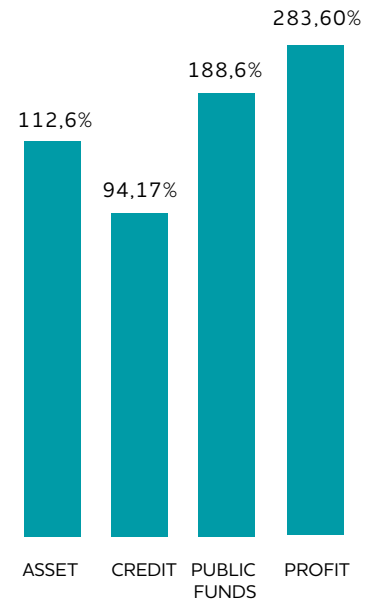
### BPR LESTARI JATIM



### BUSINESS GROWTH TARGET 2018

- Assets IDR 181,6 Billion, growing IDR 57 Billion (45,86%) from 2017.
- Credit disbursements growing 90,39% to IDR 115 Billion from 2017 IDR 60,4 Billion.
- Target public funds IDR 144,3 Billion, growing IDR 35,90 Billion (33,11%).
- Profit IDR 4,8 Billion or growing IDR 2,2 Billion (118,18%) from 2017

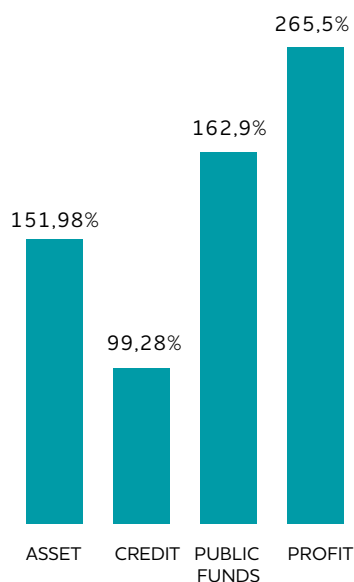
### BPR LESTARI BANTEN



### BUSINESS GROWTH TARGET 2018

- Assets IDR 104,6 Billion, growing IDR 55,4 Billion (112,6%) from 2017.
- Credit disbursements IDR 63 Billion, growing 94,17% from 2017 IDR 30,9 Billion.
- Public Funds IDR 88,3 Billion, growth IDR 57,7 Billion or 188,6%.
- Profit IDR 1,3 Billion or growing to IDR 2 Billion (283,60%) compared to 2017.

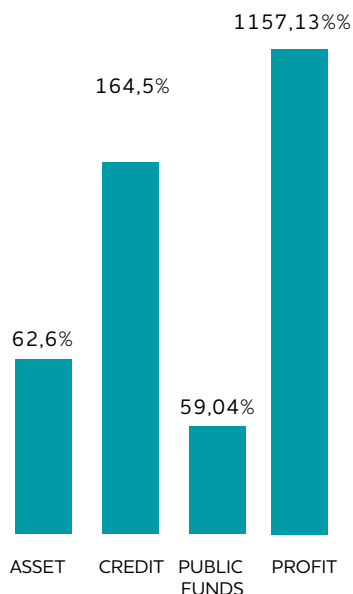
## BPR LESTARI JABAR



### BUSINESS GROWTH TARGET 2018

- Assets IDR 95 billion, growing IDR 57,3 Billion or 151,98% from 2017.
- Credit disbursements IDR. 55,6 Billion, growing 99,28% from 2017 IDR 27,9 Billion.
- Public Funds IDR 82,3 Billion, growing IDR 51 Billion or 162,9%.
- Profit IDR 2,8 billion or growing IDR 2,03 Billion (265,5%) from 2017.

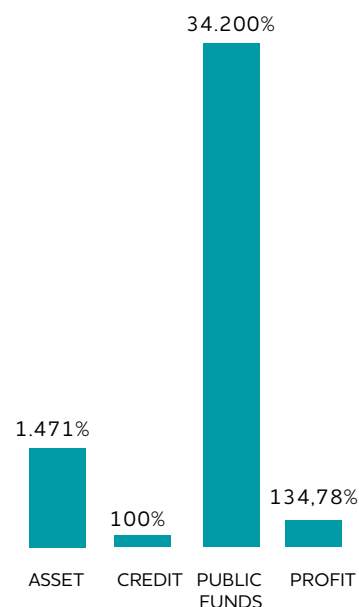
## BPR LESTARI JATENG



### BUSINESS GROWTH TARGET 2018

- Assets growth IDR 29,2 Billion since IDR 46,6 Billion (62,6%) since 2017.
- Credit disbursements IDR 52,9 Billion, growth 164,5% from 2017, by IDR 20 Billion.
- Public Funds IDR 66,8 Billion, growing IDR 24,8 Billion (59,04%).
- Profits growth IDR 1,2 Billion

## BPR LESTARI JAKARTA



### BUSINESS GROWTH TARGET 2018

- Assets growing to IDR 59 Billion, from IDR 55,2 Billion, or 1452,6%.
- Credit disbursements IDR 22 Billion for a growing of 100% from the previous year.
- Public funds, IDR 26 billion in 2018, growth over 100%.

**BPR LESTARI BALI**

INDICATOR	2015	2016	2017	2018
CAR	10.66%	13.54%	13.35%	13.26%
ROE	53.39%	46.12%	41.10%	36.66%
ROA	5.46%	4.60%	4.36%	3.94%
NPL	0.64%	1.29%	1.96%	1.55%
LDR	73.89%	62.82%	62.60%	63.76%
BOPO	70.46%	71.86%	70.11%	71.93%

\* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Bali tahun 2018

**BPR LESTARI JATIM**

INDICATOR	2015	2016	2017	2018
CAR	-	12.19%	12.17%	12.49%
ROE	-	22,33%	26.14%	26.18%
ROA	-	2.48%	2.14%	3.08%
NPL	-	0.38%	2.83%	1.48%
LDR	-	42.72%	50.39%	70.72%
BOPO	-	83.84%	85.26%	80.05%

\* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Jatim tahun 2018

**BPR LESTARI JATENG**

INDICATOR	2015	2016	2017	2018
CAR	-	-	17.72%	13.67%
ROE	-	-	2.42%	12.66%
ROA	-	-	0.47%	1.65%
NPL	-	-	1.76%	3.27%
LDR	-	-	57.87%	92.05%
BOPO	-	-	104.21%	87.74%

\* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Jateng tahun 2018

**BPR LESTARI JABAR**

INDICATOR	2015	2016	2017	2018
CAR	-	-	16.45%	16.21%
ROE	-	-	27.30%	33.44%
ROA	-	-	3.25%	4.58%
NPL	-	-	0.00%	1.26%
LDR	-	-	93.58%	66.09%
BOPO	-	-	79.74%	75.45%

\* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Jabar tahun 2018

**BPR LESTARI BANTEN**

INDICATOR	2015	2016	2017	2018
CAR	-	-	12.09%	13.47%
ROE	-	-	17.96%	13.01%
ROA	-	-	1.89%	1.59%
NPL	-	-	3.18%	7.71%
LDR	-	-	79.13%	64.16%
BOPO	-	-	114.25%	88.32%

\* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Banten tahun 2018

**BPR LESTARI JAKARTA**

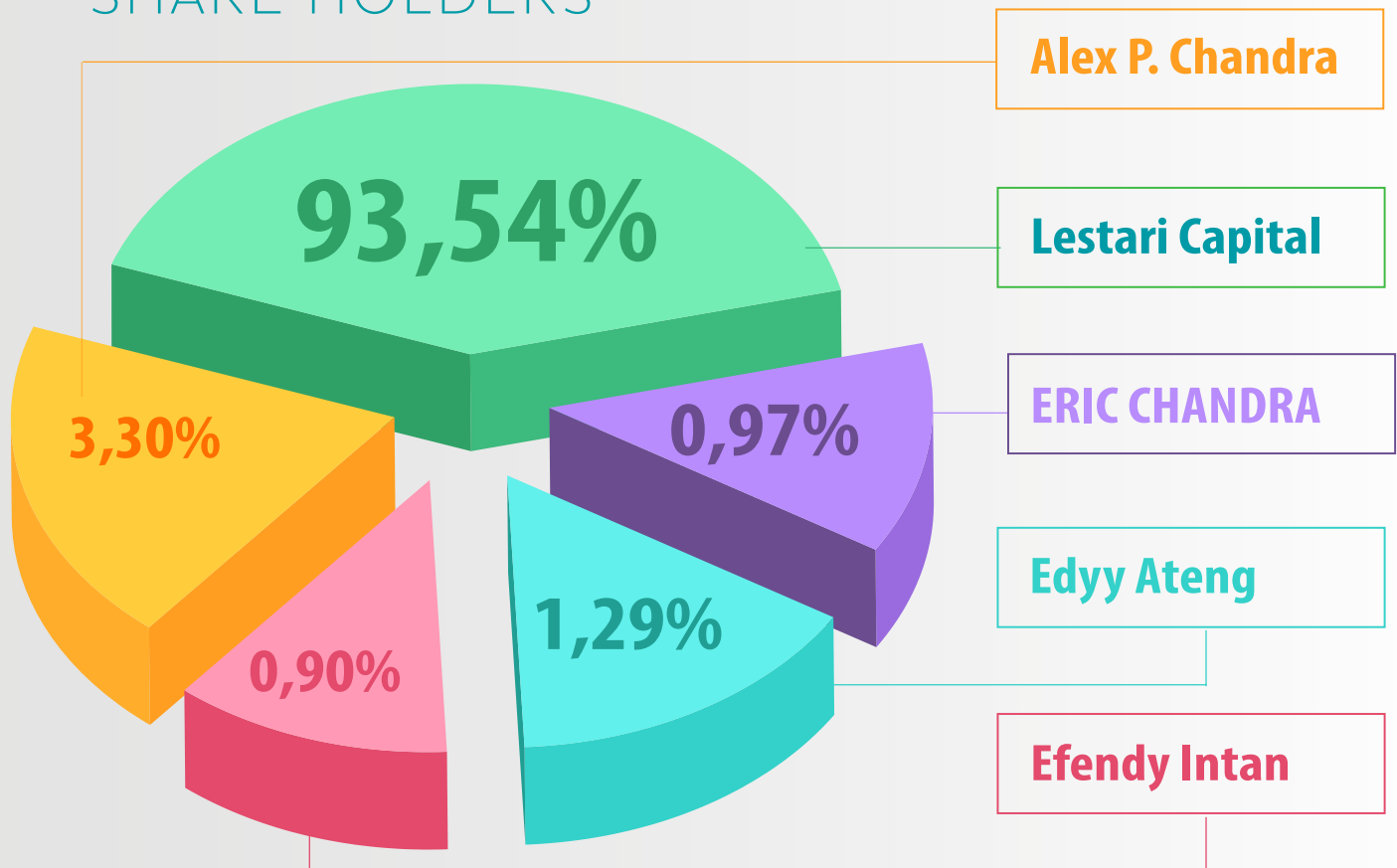
INDICATOR	2015	2016	2017	2018
CAR	-	-	370.60%	19.49%
ROE	-	-	8.16%	1.89%
ROA	-	-	8.67%	0.33%
NPL	-	-	0.00%	0.00%
LDR	-	-	0.00%	69.77%
BOPO	-	-	119.58%	104.10%

\* Berdasarkan laporan keuangan BPR Lestari Jakarta tahun 2018





## BPR LESTARI SHARE HOLDERS





## AMACHI ARIFIN MARDANI & MULIADI

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT  
BUSINESS LICENSE NO. KEP-1492/KM.1/2012

Ruko Cempaka Mas, Block B No. 3  
Jl. Letjen. Suprpto  
Central Jakarta 10460, Indonesia

Tel. +62 21 4288 8662  
Fax. +62 21 4288 8186  
www.id-aamm.com



### Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut Opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan entitas PT. BPR LESTARI BALI tanggal 31 Desember 2018, dan kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.

### Hal lain

Laporan Keuangan PT. BPR SRI ARTHA LESTARI tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain dengan laporan No. : 004/KAP.WS/LAI/I/2018, tanggal 25 Januari 2018 yang menyatakan Opini Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
AMACHI, ARIFIN, MARDANI DAN MULIADI

Dimas M.F., CA., CPA., SAS., BKP.  
Akuntan Publik/Public Accountant No.. AP.1067  
Jakarta, 24 Januari 2019



Workshop  
Twin Plaza, Office Tower, 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, West Jakarta, 11420

Tel. +62 21 5696 2717  
Fax. +62 21 5696 2142



# AMACHI ARIFIN MARDANI & MULIADI

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT  
BUSINESS LICENSE NO. KEP-1492/KM.1/2012

Ruko Cempaka Mas, Block B No. 3  
Jl. Letjen. Suprpto  
Central Jakarta 10460, Indonesia

Tel. +62 21 4288 8662  
Fax. +62 21 4288 8186  
www.id-aamm.com



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00003/2.0929/AU.2/07/1067.1/1/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT. BPR LESTARI BALI**

Jalan Teuku Umar No. 110

Denpasar - Bali

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR LESTARI BALI, yang terdiri atas Neraca tanggal 31 Desember 2018 dan Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lain.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan yang bertujuan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Workshop  
Twin Plaza, Office Tower, 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, West Jakarta, 11420

Tel. +62 21 5696 2717  
Fax. +62 21 5696 2142

**PT. BPR LESTARI BALI**  
**(d/h PT. BPR SRI ARTHA LESTARI)**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2018**  
 Dalam satuan Rupiah

**ASET**

	Catatan	2018	2017
Kas	2b,3	8.286.112.000	6.002.989.350
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4	49.781.722.438	53.267.799.424
Penempatan pada bank lain	2d,2f,5	1.879.897.742.947	1.631.072.907.000
Penyisihan kerugian		(7.233.792.394)	(7.205.882.228)
<b>Total</b>		<b>1.872.663.950.553</b>	<b>1.623.867.024.772</b>
Kredit yang diberikan	2e,2f,6	2.894.128.036.969	2.547.983.025.585
Penyisihan kerugian		(16.247.211.664)	(14.594.360.655)
<b>Total</b>		<b>2.877.880.825.305</b>	<b>2.533.388.664.930</b>
Agunan yang diambil alih	2g,7	99.511.920.377	78.932.234.476
Aset tetap dan inventaris	2h,8	216.955.933.798	84.179.050.815
Akumulasi penyusutan		(18.497.350.422)	(14.280.260.591)
<b>Total</b>		<b>198.458.583.376</b>	<b>69.898.790.224</b>
Aset tidak berwujud	2i,9	1.567.989.572	912.869.949
Aset lain-lain	2j,10	18.579.072.381	103.078.387.736
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>5.126.730.176.001</b>	<b>4.469.348.760.861</b>


**KEWAJIBAN**

Kewajiban segera	2k,11	14.490.987.257	12.400.646.272
Utang bunga	2l,12	15.133.158.113	14.528.688.570
Utang pajak	2m,13	4.009.991.896	4.414.189.665
Simpanan	2n,14	3.754.960.767.013	3.161.176.531.890
Simpanan dari bank lain	2o,15	436.625.488.668	281.120.995.227
Pinjaman diterima	2p,16	327.072.837.195	484.580.264.724
Kewajiban imbalan kerja	2q,17	6.889.415.058	1.850.994.685
Pinjaman subordinasi	2r,18	50.000.000.000	50.000.000.000
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>4.609.182.645.200</b>	<b>4.010.072.311.033</b>

**EKUITAS**

Modal disetor	19	278.500.000.000	278.500.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	20	12.785.548.880	12.785.548.880
Saldo laba :	21		
Cadangan umum		55.700.000.000	30.000.000.000
Belum ditentukan tujuannya		170.561.981.921	137.990.900.949
<b>Total</b>		<b>226.261.981.921</b>	<b>167.990.900.949</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>517.547.530.801</b>	<b>459.276.449.829</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>5.126.730.176.001</b>	<b>4.469.348.760.861</b>

Denpasar, 24 Januari 2019

  
**Pribadi Budiono**  
 Direktur Utama

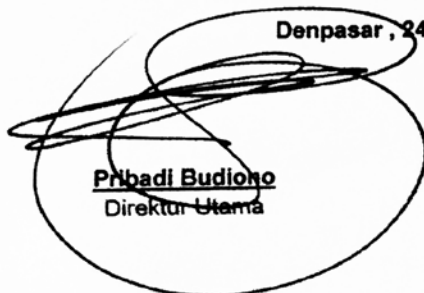
  
**I Made Wenten Budilada**  
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR LESTARI BALI  
(d/h PT. BPR SRI ARTHA LESTARI)  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**  
Dalam satuan Rupiah

	Catatan	2018	2017
<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga :	2s,22		
Bunga kontraktual		616.420.369.585	585.220.726.338
Provisi		26.240.961.710	20.135.401.066
Biaya transaksi		(121.646.091)	(82.398.460)
Jumlah Pendapatan Bunga		642.539.685.204	605.273.728.943
Beban Bunga	2s,23	328.624.016.604	314.162.596.430
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>313.915.668.600</b>	<b>291.111.132.513</b>
Pendapatan Operasional Lain	2s,24	20.448.558.270	19.476.862.261
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>334.364.226.870</b>	<b>310.587.994.774</b>
<b>Beban Operasional :</b>			
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	2f,2s,25		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito	2f,2s,5	27.910.167	1.048.494.970
Beban penyisihan kerugian kredit	2f,2s,6	1.860.765.612	1.632.945.186
Beban penyusutan aset tetap dan inventaris	2f,2s,8	4.252.233.937	3.972.196.527
Beban amortisasi aset tidak berwujud	2f,2s,9	240.594.677	204.610.055
Beban pemasaran	2t,26	8.540.672.466	7.779.874.917
Beban umum dan administrasi	2t,27	133.294.507.049	109.204.423.727
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>148.216.683.908</b>	<b>123.842.545.382</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>186.147.542.962</b>	<b>186.745.449.392</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>	2s,28		
Pendapatan non operasional		12.851.874.741	8.771.553.974
Beban non operasional		(13.943.586.981)	(12.020.964.039)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(1.091.712.240)	(3.249.410.064)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>185.055.830.722</b>	<b>183.496.039.328</b>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2u,13	46.784.749.750	46.671.451.250
<b>LABA BERSIH</b>		<b>138.271.080.972</b>	<b>136.824.588.078</b>

Denpasar, 24 Januari 2019

  
**Prihadi Budiono**  
Direktur Utama

  
**I Made Wenten Budiada**  
Direktur

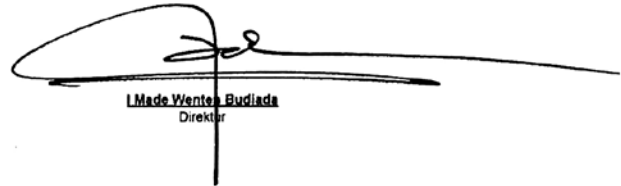
PT. BPR LESTARI BALI  
(d/h PT. BPR SRI ARTHA LESTARI)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2018  
Dalam satuan Rupiah

	Catatan	Modal disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo laba		
				Cadangan Umum	Laba belum ditentukan tujuannya	Jumlah
Saldo Per 31 Desember 2016		214.000.000.000	9.362.266.773	30.000.000.000	130.366.312.871	383.718.668.644
Tambahan modal disetor	20	64.500.000.000	-	-	-	64.500.000.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	21	-	3.433.293.107	-	-	3.433.293.107
Dividen	22	-	-	-	(129.200.000.000)	(129.200.000.000)
Laba Bersih		-	-	-	136.824.588.078	136.824.588.078
<b>Saldo Per 31 Desember 2017</b>		<b>278.500.000.000</b>	<b>12.785.548.880</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>137.990.900.949</b>	<b>459.276.449.829</b>
Tambahan Cadangan Umum	20	-	-	25.700.000.000	(25.700.000.000)	-
Dividen	22	-	-	-	(80.000.000.000)	(80.000.000.000)
Laba Bersih		-	-	-	138.271.080.972	138.271.080.972
<b>Saldo Per 31 Desember 2018</b>		<b>278.500.000.000</b>	<b>12.785.548.880</b>	<b>55.700.000.000</b>	<b>170.661.981.921</b>	<b>517.647.530.801</b>

Dharmasari, 24 Januari 2019



Pribadi Budiono  
Direktur Utama

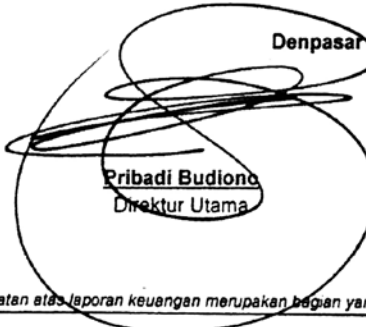



I Made Wenten Budiada  
Direktur

PT. BPR LESTARI BALI  
(d/h PT. BPR SRI ARTHA LESTARI)  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**  
Dalam satuan Rupiah

	2018	2017
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Laba Bersih	138.271.080.972	136.824.588.078
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan :		
Penyusutan aset tetap	4.252.233.937	3.972.196.527
Penghapusan akumulasi penyusutan aset tetap	(35.144.106)	(500.130.572)
Penyisihan kerugian (pemulihan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	27.910.167	1.048.494.970
Kredit yang diberikan	1.860.765.612	1.632.945.186
Penghapusbukuan kredit	(207.914.603)	(257.707.652)
Amortisasi :		
Provisi/biaya transaksi	4.222.305.270	7.104.608.349
Aset tidak berwujud	240.594.677	204.610.055
Biaya transaksi tabungan/deposito dari pihak ketiga bukan bank	1.287.907.997	899.711.619
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.486.076.987	(4.147.806.661)
Kredit yang diberikan	(350.367.316.655)	(224.832.723.902)
Agunan yang diambil alih	(20.579.685.901)	(21.088.976.645)
Aset lain-lain	84.499.315.355	(44.525.088.265)
Kewajiban segera	2.090.340.985	(785.132.366)
Utang bunga	604.469.543	717.215.019
Utang pajak	(404.197.769)	227.172.398
Simpanan :		
Tabungan	116.001.613.417	31.844.736.054
Deposito berjangka	476.494.713.710	193.629.979.861
Simpanan dari bank lain	155.504.493.441	40.723.007.844
Pinjaman diterima	(157.507.427.529)	60.036.836.964
Kewajiban imbalan kerja	5.038.420.373	1.650.994.685
Kewajiban lain-lain	-	-
<b>Arus kas neto dari aktivitas Operasi</b>	<b>464.780.555.880</b>	<b>184.379.531.546</b>
<b>Arus kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(132.776.882.983)	(9.466.786.535)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(895.714.300)	(349.598.767)
<b>Arus kas neto dari aktivitas Investasi</b>	<b>(133.672.597.283)</b>	<b>(9.816.385.302)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas Pendanaan</b>		
Modal disetor	-	64.500.000.000
Surplus revaluasi aset tetap	-	3.433.293.107
Dividen	(80.000.000.000)	(129.200.000.000)
<b>Arus kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(80.000.000.000)</b>	<b>(61.266.706.893)</b>
<b>KENAIKAN ARUS KAS</b>	<b>251.107.958.597</b>	<b>113.296.439.351</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>1.637.075.896.350</b>	<b>1.523.779.456.999</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>1.888.183.854.947</b>	<b>1.637.075.896.350</b>

Denpasar, 24 Januari 2019

  
**Pribadi Budiono**  
Direktur Utama

  
**I Made Weriten Budiada**  
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

# BPR LESTARI & AFFILIATES



**BPR LESTARI TEUKU UMAR**  
Kepala Kantor : Hengky K Chandra  
Jl. Teuku Umar No. 110 Denpasar  
Telp. (0361) 246706 (hunting)



**BPR LESTARI THAMRIN**  
Kepala Kantor : Olivia Isvansony  
Jl. Thamrin No. 31 Denpasar  
Telp. (0361) 424882



**BPR LESTARI RENON**  
Kepala Kantor : Ni Made Dewi Yuniati  
Jl. Letda Tantular, No. 1 Blok A 16  
Pertokoan Dewata Square Denpasar  
Telp. (0361) 229931



**BPR LESTARI TOHPATI**  
Kepala Kantor : Sagung Antari  
Jl. WR. Supratman No. 311 Denpasar  
Telp. (0361) 462021



**BPR LESTARI JIMBARAN**  
Kepala Kantor : A.A Istri Okaini  
Jl. Raya Uluwatu Jimbaran Arcade Blok F&G  
Kuta Selatan, Kabupaten Badung  
Telp (0361) 4468794



**BPR LESTARI GATSU BARAT**  
Kepala Kantor : Ni Made Kendriani  
Jl. Gatot Subroto Kav 2 No. 3 Denpasar.  
Telp (0361) 419928



**BPR LESTARI GATSU TENGAH**  
Kepala Kantor : I Gusti Ayu Anggraeni  
Jl. Gatot Subroto No. 356 Denpasar  
Telp. (0361) 8450016



**BPR LESTARI HAYAM WURUK**  
Kepala Kantor : I Kadek Wiryanata  
Jl. Hayam Wuruk No. 113 Denpasar  
Telp. (0361) 222191



**BPR LESTARI W.R.SUIPRATMAN**  
Kepala Kantor : Ni Ketut Karitati  
Jl. WR. Supratman No. 141 Denpasar  
Telp. (0361) 226213



**BPR LESTARI SESETAN**  
Kepala Kantor : I Wayan Suweta  
Jl. Raya Sesetan No.45 Denpasar  
Telp. (0361) 4748589



**BPR LESTARI MELATI**  
Kepala Kantor : I Made Suparka  
Jl. Melati No. 69 Denpasar  
Telp. (0361) 222201



**BPR LESTARI BENOA**  
Kepala Kantor : Joko Whyanto  
Jl. Diponegoro-Pesanggaran  
Telp (0361) 4481221



**BPR LESTARI SANUR**  
Kepala Kantor : Made Warjana  
Jl. By Pass Ngurah Rai No 126 Blok 15-16 Sanur  
Telp. (0361) 288331



**BPR LESTARI RENON SQUARE**  
Kepala Kantor : IB Anom Darmawan  
Jl. Raya Puputan Renon No. 174  
Pertokoan Merdeka Square  
Telp. (0361) 247547



**BPR LESTARI PESANGGARAN**  
Kepala Kantor : Desak Nyoman Endrawati  
Jl. Raya Sesetan, Komplek Pertokoan Istana  
Regency No.B/14, Denpasar  
Telp (0361) 729044



**BPR LESTARI JATIM**  
Direktur Utama : Ika Norma Ningrum  
Jl. Raya Mondoroko No. 20 kav 3-4  
Singosari Malang-Jawa Timur  
Telp (0341) 450715



**BPR LESTARI JABAR**  
Direktur Utama : I Made Sutrisna  
Jl. Jenderal Sudirman Grand Mall Blok C No.26,  
Bekasi-Jawa Barat  
Telp (021) 88954734



**BPR LESTARI BANTEN**  
Direktur Utama : Ni Putu Eka Desyanti  
Ruko Financial Center Blok BA2 No 20, Gading  
Serpong, Kcc. Kalapa Dua Kab. Tangerang-Banten  
Telp (021) 54220444



**BPR LESTARI JATENG**  
Direktur Utama : I Dewa Putu Raka Suprapta  
Jl. Slamet Riyadi, Ruko Center Point No A3,  
Sondakan Laweyan, Surakarta  
Telp (0271) 710033



**BPR LESTARI JAKARTA**  
Direktur Utama : I Wayan Hary Kharisma  
Jl. Meruya Ilir Raya Jakarta Barat, Ruko Taman  
Kahon Jenruk Blok A IX No.14  
Telp (021) 5862828



# BPR LESTARI & AFFILIATES

## BPR LESTARI HEAD OFFICE

BPR Lestari Teuku Umar  
Kepala Kantor : Hengky K Chandra  
Jl. Teuku Umar No. 110 Denpasar  
Telp. (0361) 246706 (hunting)

## DENPASAR BRANCH OFFICES

BPR Lestari Thamrin  
Kepala Kantor : Olivia Isvansony  
Jl. Thamrin No. 31 Denpasar  
Telp. (0361) 424882

BPR Lestari Gatsu Tengah  
Kepala Kantor : I Gusti Ayu Anggraeni  
Jl. Gatot Subroto No. 356 Denpasar  
Telp. (0361) 8450016

BPR Lestari Renon  
Kepala Kantor : Ni Made Dewi Yuniati  
Jl. Letda Tantular No. 1 Blok A 16  
Pertokoan Dewata Square, Denpasar  
Telp. (0361) 229931

BPR Lestari Melati  
Kepala Kantor : I Made Suparka  
Jl. Melati No. 69 Denpasar  
Telp. (0361) 222201

BPR Lestari Tohpati  
Kepala Kantor : Sagung Antari  
Jl. WR. Supratman No. 311 Denpasar  
Telp (0361) 462021

BPR Lestari Sanur  
Kepala Kantor : Made Warjana  
Jl. By Pass Ngurah Rai No 126  
Blok 15-16 Sanur  
Telp ( 0361) 288331

BPR Lestari WR. Supratman  
Kepala Kantor : Ni Ketut Kariati  
Jl. WR. Supratman No. 141 Denpasar  
Telp (0361) 226213

BPR Lestari Hayam Wuruk  
Kepala Kantor : I Kadek Wiryanata  
Jl. Hayam Wuruk No. 113 Denpasar  
Telp (0361) 222191

BPR Lestari Pesanggaran  
Kepala Kantor : Desak Nyoman Endrawati  
Jl. Raya Sesetan, Komplek Pertokoan Istana  
Regency No.B/14, Denpasar  
Telp (0361) 729044

BPR Lestari Renon Square  
Kepala Kantor : IB Anom Darmawan  
Jl. Raya Puputan Renon No. 174  
Pertokoan Renon Square Blok F, Denpasar  
Telp (0361) 247547

BPR Lestari Gatsu Barat  
Kepala Kantor : Ni Made Kendriani  
Jl. Gatot Subroto Barat Kav 2 No. 3 Denpasar.  
Telp (0361) 419928

BPR Lestari Sesetan  
Kepala Kantor : I Wayan Suweta  
Jl. Raya Sesetan No. 45 Denpasar  
Telp (0361) 4748589

## BENOA BRANCH OFFICE

BPR Lestari Benoa  
Kepala Kantor : Joko Wiyanto  
Jl. Diponegoro, Pesanggaran  
Telp (0361) 4481221

## JIMBARAN BRANCH OFFICE

BPR Lestari Jimbaran  
Kepala Kantor : A.A Istri Okaini  
Jl. Raya Uluwatu, Jimbaran Arcade Blok F&G,  
Kuta Selatan, Kabupaten Badung  
Telp (0361) 4468794

## LESTARI GROUP

BPR Lestari Jatim  
Direktur Utama : Ika Norma Ningrum  
Jl. Raya Mondoroko No. 20 kav 3-4  
Singosari, Malang, Jawa Timur  
Telp (0341) 450715

BPR Lestari Jabar  
Direktur Utama : I Made Sutrisna  
Jl. Jenderal Sudirman Komplek Grand Mall Blok  
C No. 26 Bekasi, Jawa Barat  
Telp (021) 88954734

BPR Lestari Banten  
Direktur Utama : Ni Putu Eka Desyanti  
Ruko Financial Center Blok BA2 No.20, Gading  
Serpong, Kec. Kelapa Dua,  
Kabupaten Tangerang, Banten  
Telp (021) 54220444

BPR Lestari Jateng  
Direktur Utama : I Dewa Putu Raka Suprpta  
Jl. Slamet Riyadi, Ruko Center Point No. A3,  
Sondakan Laweyan, Surakarta  
Telp (0271) 710033

BPR Lestari Jakarta  
Direktur Utama : I Wayan Hary Kharisma  
Ruko Taman Kebon Jeruk Blok A IX No. 14  
Jalan Meruya Ilir Raya Jakarta Barat  
Telp. (021) 5862828

PT. BPR LESTARI BALI  
Jl. Teuku Umar 110 Denpasar  
T. (0361) 246706  
F. (0361) 246705

**[WWW.BPRLESTARI.COM](http://WWW.BPRLESTARI.COM)**